

**PENERAPAN PROGRAM *REMEDIAL TEACHING*  
MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DAN METODE PEMBERIAN TUGAS  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**



**Oleh:**  
**Rendy Nugraha Frasandy**  
**NIM: 1520420024**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH  
KONSENTRASI PAI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rendy Nugraha Frasandy, S.Pd.I  
NIM : 1520420024  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 08 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



Rendy Nugraha Frasandy, S.Pd.I  
NIM. 1520420024

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rendy Nugraha Frasandy, S.Pd.I

NIM :1520420024

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika ditemukan kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



Rendy Nugraha Frasandy, S.Pd.I  
NIM. 1520420024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto. Telp. (0724) 589021 512474 Fax. (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

B- ~~03~~Un.02/DT/PP.01.1/04/2017

Tesis berjudul: **PENERAPAN PROGRAM *REMEDIAL TEACHING* MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DAN METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Nama : Rendy Nugraha Frasandy, S.Pd.I

NIM : 1520420024

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)

Konsentrasi : PAI-MI

Tanggal Ujian : 21 Maret 2017

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).



Yogyakarta, 19 APR 2017

Dekan,

Dr. Ahmad Arifi, M.ag

NIP.19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**  
**UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENERAPAN PROGRAM *REMEDIAL TEACHING* MELALUI  
MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DAN METODE PEMBERIAN  
TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Nama : Rendy Nugraha Frasandy, S.Pd.I

NIM : 1520420008

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Tasman Hamami, M.A

Penguji : Dr. Sukiman, M.Pd

(*Handwritten signatures and initials*)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Maret 2017

Waktu : Pukul 08.00-09.00 WIB

Hasil/Nilai : 91,5

Predikat : memuaskan/sangat memuaskan/cum laude

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Dekan Program Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksian terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENERAPAN PROGRAM *REMEDIAL TEACHING*  
MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DAN METODE PEMBERIAN TUGAS  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KABUPATEN SLEMAN  
YOGYAKARTA**

Yang di tulis oleh:

Nama : Rendy Nugraha Frasandy, S.Pd.I  
NIM : 1520420024  
Jenjang : Magiser (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ihtidayah(PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 01 Maret 2017

Pembimbing,



Dr. H. Tasman Hamami, M.A  
NIP. 196111021986031003

## ABSTRAK

Rendy Nugraha Frasandy, Penerapan Program *Remedial Teaching* melalui Metode Tutor Sebaya dan Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Sleman Yogyakarta. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2015.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dengan metode konvensional di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti program *remedial teaching* melalui metode pemberian tugas dengan metode konvensional di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*, dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 75 dan wajib mengikuti program remedial. Siswa yang mengikuti program *remedial teaching* di MIN Tempel berjumlah 18 siswa dari total 94 siswa atau 19,1%, sedangkan di MIN Yogyakarta I berjumlah 13 siswa dari total 33 siswa atau 39,3%. Pengujian yang dilakukan melalui statistik nonparametrik dengan uji Man-Whitney atau U Test.

Hasil penelitian menunjukkan **Pertama** metode tutor sebaya lebih berpengaruh daripada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan rata-rata (*mean*) nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 8,11 lebih tinggi dibandingkan rata-rata (*mean*) nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 6 pada MIN Tempel. Sementara pada MIN Yogyakarta 1 rata-rata (*mean*) nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 9,5 lebih tinggi dibandingkan rata-rata (*mean*) nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 6. Kemudian dari hasil analisis Uji Mann-Whitney (U Test) melalui SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat tabel *test statistics* diperoleh hasil *asympt.Sig.(2tailed)* sebesar  $0,017 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima pada MIN Tempel. Sementara pada MIN Yogyakarta 1 diperoleh hasil *asympt.Sig.(2tailed)* sebesar  $0,002 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa perlakuan (*treatment*) berupa metode tutor sebaya terbukti lebih berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada program *remedial teaching*. **Kedua** metode pemberian tugas lebih berpengaruh daripada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan rata-rata (*mean*) nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 8,33 lebih tinggi dibandingkan rata-rata (*mean*) nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 5,88 pada MIN Tempel. Sementara pada MIN Yogyakarta 1 rata-rata (*mean*) nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 9,5 lebih tinggi dibandingkan rata-rata (*mean*) nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 6,42. Kemudian dari hasil analisis Uji Mann-Whitney (U Test) melalui SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat tabel *test statistics* diperoleh hasil *asympt.Sig.(2tailed)* sebesar  $0,006 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima pada MIN Tempel. Sementara pada MIN Yogyakarta 1 diperoleh hasil *asympt.Sig.(2tailed)* sebesar  $0,002 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa perlakuan (*treatment*) berupa metode pemberian tugas terbukti lebih berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada program *remedial teaching*.

Kata kunci: remedial teaching, tutor sebaya, pemberian tugas



## ABSTRACT

Rendy Nugraha Frasandy, *The Impelementation of Remedial Teaching Through Peer Tutor Method and Work Assignment Method toward Students' Learning Outcomes of MIN Sleman Yogyakarta*. A thesis of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Master Program of Tarbiyah and Teaching Faculty UIN Sunan Kalijaga 2015.

This thesis was aimed to know the difference of students' learning outcomes using remedial teaching program between peer tutor method and convensional method in MIN Sleman Yogyakarta, to know the difference of students' learning outcomes using remedial teaching program between work assignment method and convensional method at MIN Sleman Yogyakarta.

This research methodology was quasi experimental research with nonequivalent control group design where the subjects were the fifth grade students who had not passed the passing grade fixing by the school, that is 75 and also obligated to follow remedial program. The students who followed remedial teaching program at MIN Tempel consisted of 18 students from the total 94 students or 19.1%. However, at MIN Yogyakarta 1 consisted of 13 students from the total 33 students or 39.3%. The examining was done using nonpharametric with Man-Whitney test or U test.

The result of this research showed that, first, pair tutor method had more influence than convensional method in increasing students' learning outcomes. It was proved by the average (mean) of posttest scores in experimental class, 8.11 higher than the average (mean) of posttest scores in control class, 6 at MIN Tempel. Meanwhile, at MIN Yogyakarta 1, the everage (mean) of posttest scores in experimental class was 9.5 higher than the average (mean) of posttest scores in control class, 6. Then, from the analysis result using Mann-Whitney test (U Test) using SPSS 16.0 for windows, it could be seen that test statistics table showed asymp.sig.(2tailed) as high as  $0.017 < 0.05$ , so that  $H_a$  was accepted at MIN Tempel. Moreover, at MIN Yogyakarta 1, it showed that asymp. Sig. (2tailed) as high as  $0.002 < 0.05$ , so that  $H_a$  wa accepted. It meant that the treatment using pair tutor had more influence in increasing students' learning outcomes in remedial teaching program. Second, work assignment method had more influence than convensional method in increasing students' learning outcomes. It was proved by the average (mean) of posttest scores in experimental class as high as 8.33, higher than the average (mean) of posttest scores in control class, 5.88 at MIN Tempel. In the other hand, at MIN Yogyakarta 1, the average (mean) of posttest scores in experimental class as high as 9.5, higher than the average (mean) of posttest scores in control class as high as 6.42. Furthermore, from the analysis result of Mann-Whitney (U test) using SPSS 16.0 for windows, it could be seen that test statistics table showed asymp.Sig.(2tailed) as high as  $0.006 < 0.05$ , so that  $H_a$  was accepted at MIN Tempel. Whilst, at MIN Yogyakarta 1, it showed asymp. Sig. (2tailed) as high as  $0.002 < 0.05$ , so that  $H_a$  was accepted. It could be concluded that  $H_a$  was accapcted. It means that the treatment using work assignment has more influence in increasing the students' learning outcomes in remedial teaching program.

Keywords: remedial teaching, peer tutor, work assignment.



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan syukur atas kebesaran Allah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini dengan judul **Penerapan Program *Remedial Teaching* Melalui Metode Tutor Sebaya dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta**, berbagai tantangan dan hambatan yang penulis lewati. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah SAW keluarga dan para sahabatnya.

Selama penulisan Tesis ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dialami penulis. Kesulitan tersebut alhamdulillah bisa diatasi dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritikan dan saran yang positif pada penulis. Penulis sadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun metodologi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan penulis baik pengetahuan, waktu dan tenaga. Oleh karena itu saran yang konstruktif penulis sangat harapkan dari semua pihak.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada ayahanda terkasih Ir. Benno Tatuhey dan ibunda tersayang Hairun Nisyah yang merupakan perpustakaan pertama yang banyak mengajarkan ilmu dan cinta dalam kehidupan serta mendukung penulis selama menempuh studi. Kepada kakak Reza Fradifta, S.Kep, Ness dan adik Revvi Ayu Fratiwi kalian adalah Inspirasiku, impian dan harapan keluarga. yang banyak memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis.

Penulis sadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun metodologi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan penulis baik pengetahuan, waktu dan tenaga. Oleh karena itu saran yang konstruktif penulis sangat harapkan dari semua pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. K.H. Drs.Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku pemberi kebijakan.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengeluarkan izin Penelitian.
3. Bapak Dr. H. Abdul Munif, M.Ag., selaku Ketua Prodi S2 PGMI yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan dorongan sampai tesis ini terselesaikan.
4. Dosen pembimbing penulisan tesis Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A. yang telah ikhlas dalam mencurahkan pengetahuan, tenaga dan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan dari awal penulisan tesis sampai penyelesaian.
5. Pengelolah Akademik yang meluangkan waktunya dalam mengurus berkas dari awal Seminar Proposal, Izin Penelitian sampai selesainya studi.
6. Bapak Kepala Madrasah Ibtidayah Negeri Tempel, yang telah memperkenankan untuk melakukan penelitian, beserta segenap Dewan Guru yang telah memberikan keterangan serta data untuk penyusunan Tesis ini.

7. Ibu Kepala Madrasah Ibtidayah Negeri Yogyakarta 1, yang telah memperkenankan untuk melakukan penelitian, beserta segenap Dewan Guru yang telah memberikan keterangan serta data untuk penyusunan Tesis ini.
  8. Sahabat-sahabat seperjuangan mahasiswa S2 PGMI konsentrasi PAI (FeniRisalAla'la, Ahmad Zainal, Muhamad Husni Muslim, Ari Yunada, Resty Septikasari, Sarina, Rosidah, Tri Ratna Dewi, dan Khamdiyah).
  9. Serta teman-teman seperjuangan dari alumni IAIN Bengkulu (Amimah Oktarina, Iman Teguh, Ifansyah Putra, Suharyono, Noni Afrianti, M. Fadir, Andika Saputra) semangat buat perjuangan menempuh pendidikan di Yogyakarta.
- Semoga mereka yang disebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari **Allah**

**SWT.**

*Wassalam,*

Yogyakarta, 8 Maret 2017



**Rendy Nugraha Frasandy**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Remedial Teaching .....	32
B. Konsep Metode Tutor Sebaya, Metode Pemberian Tugas dan Metode Konvensional.....	49
C. Konsep Hasil Belajar Siswa .....	63
D. Hipotesis.....	68
<b>BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH</b>	
A. MIN Tempel.....	70
B. MIN Yogyakarta 1 .....	90
<b>BAB IV REMEDIAL TEACHING DENGAN METODE TUTOR SEBAYA DAN METODE PEMBERIAN TUGAS</b>	
A. Deskripsi Data.....	105
B. Analisis Data .....	110
C. Pengujian Hipotesis.....	139
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	144
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	150
B. Implikasi .....	152
C. Keterbatasan Penelitian .....	153
D. Saran.....	154
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Langkah-langkah Pembelajaran Remedial .....	48
Gambar 2 : Struktur Organisasi MIN Tempel .....	79
Gambar 3 : Madrasah Ibtidaiyah Negeri TEMPEL.....	215
Gambar 4 : Diskusi Alur Penelitian bersama Guru Fikih.....	215
Gambar 5 : Penerapan Program Remedial Teaching.....	216
Gambar 6 : Penerapan Program <i>Remedial Teaching</i> Metode Tutor Sebaya .....	217
Gambar 7 : <i>Post Test</i> Program <i>Remedial Teaching</i> Metode Tutor Sebaya .....	218
Gambar 8 : Penerapan Program <i>Remedial Teaching</i> Metode Pemberian Tugas....	219
Gambar 9 : <i>Post Test</i> Program <i>Remedial Teaching</i> Metode Pemberian Tugas.....	220
Gambar10: Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I .....	279
Gambar 11 : Penerapan Program Remedial Teaching.....	280
Gambar 12 : Pembagian Kelompok dan Penunjukan Tutor Sebaya .....	281
Gambar 13 : Penerapan Program <i>Remedial Teaching</i> Metode Tutor Sebaya .....	282
Gambar 14 : Penerapan Program <i>Remedial Teaching</i> Metode Pemberian Tugas..	283
Gambar 15 : <i>Post Test</i> Program <i>Remedial Teaching</i> Metode Tutor Sebaya .....	284
Gambar 16 : <i>Post Test</i> Program <i>Remedial Teaching</i> Metode Pemberian Tugas.....	284

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah siswa MIN Tempel dan MIN Yogyakarta 1. ....	17
Tabel 2. Struktur Kurikulum Min Tempel .....	81
Tabel 3. Guru MIN Tempel menurut Jenis Kelamin, Status Kepegawaian dan Ijazah 2015/2016 .....	82
Tabel 4. Guru MIN Tempel menurut Pangkat/Golongan dan Tugas Mengajar Tahun 2015/2016 .....	84
Tabel 5. Staf Tata Usahan MIN Tempel menurut Pangkat/Golongan dan Tugas Tahun 2015/2016 .....	85
Tabel 6. Perkembangan Jumlah Siswa MIN Tempel Thn.1980-2016 .....	86
Tabel 7. Jumlah Siswa per Kelas MIN Tempel tahun 2015/2016.....	88
Tabel 8. Sarana Prasarana MIN Tempel.....	89
Tabel 9. Nama Guru MIN Yogyakarta I T.A 2016/2017 .....	98
Tabel 10. Nama Pegawai dan Karyawan MIN Yogyakarta I .....	99
Tabel 11. Jumlah Siswa MIN Yogyakarta I T.A 2016/2017.....	100
Tabel 12. Kondisi Ruang Kelas MIN Yogyakarta I .....	102
Tabel 13. Koleksi Buku MIN Yogyakarta I .....	103
Tabel 14. WC dan Kamar Mandi di MIN Yogyakarta I.....	103
Tabel 15. Prasarana di MIN Yogyakarta I.....	104
Tabel 16. Jumlah Siswa tidak tuntas di MIN Tempel .....	105
Tabel 17. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas VA, VB, dan VC .....	105
Tabel 18. Daftar nilai <i>Pretest</i> pada Kelas Eksperimen.....	107
Tabel 19. Daftar nilai <i>Pretest</i> pada Kelas Kontrol .....	107
Tabel 20. Jumlah Siswa tidak tuntas di MIN Yogyakarta 1 .....	108
Tabel 21. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas VA dan VB.....	108
Tabel 22. Daftar nilai <i>Pretest</i> pada Kelas Eksperimen.....	109
Tabel 23. Daftar nilai <i>Pretest</i> pada Kelas Kontrol .....	110
Tabel 24. Persentase Validitas Soal Uji Coba Tutor Sebaya.....	111
Tabel 25. Persentase Validitas Soal Uji Coba Pemberian Tugas .....	112
Tabel 26. Uji Reabilitas Metode Tutor Sebaya .....	113
Tabel 27. Uji Reabilitas Metode Pemberian Tugas .....	113
Tabel 28. Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba Tutor Sebaya .....	114
Tabel 29. Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba Pemberian Tugas....	115
Tabel 30. Kriteria Daya Beda menurut Ros dan Stanley.....	116
Tabel 31. Persentase Daya Beda Soal Uji Coba Metode Tutor Sebaya .....	117
Tabel 32. Persentase Daya Beda Soal Uji Coba Metode Pemberian Tugas.....	118
Tabel 33. Skor Post Test Metode Tutor Sebaya Kelas Eksperimen .....	119
Tabel 34. Skor Post Test Metode Tutor Sebaya Kelas Kontrol.....	119
Tabel 35. Skor Post Test Metode Pemberian Tugas Kelas Eksperimen .....	120
Tabel 36. Skor Post Test Metode Pemberian Tugas Kelas Kontrol .....	120
Tabel 37. Daftar Nilai Pretest-Posttest Metode Tutor Kelas Eksperimen.....	121
Tabel 38. Daftar Nilai Pretest-Posttest Metode Tutor Kelas Kontrol.....	121

Tabel 39. Daftar Nilai Pretest-Posttest Metode Tugas Kelas Eksperimen .....	123
Tabel 40. Daftar Nilai Pretest-Posttest Metode Tugas Kelas Kontrol.....	123
Tabel 41. Persentase Validitas Soal Uji Coba Metode Tutor .....	126
Tabel 42. Persentase Validitas Soal Uji Coba Metode Tugas .....	126
Tabel 43. Uji Reabilitas Metode Tutor Sebaya .....	127
Tabel 44. Uji Reabilitas Metode Pemberian Tugas .....	128
Tabel 45. Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba Tutor Sebaya .....	129
Tabel 46. Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba Pemberian Tugas ....	130
Tabel 47. Kriteria Daya Beda menurut Ros dan Stanley.....	131
Tabel 48. Persentase Daya Beda Soal Uji Coba Metode Tutor Sebaya .....	131
Tabel 49. Persentase Daya Beda Soal Uji Coba Metode Pemberian Tugas .....	132
Tabel 50. Skor Post Test Metode Tutor Sebaya Kelas Eksperimen .....	134
Tabel 51. Skor Post Test Metode Tutor Sebaya Kelas Kontrol .....	134
Tabel 52. Skor Post Test Metode Pemberian Tugas Kelas Eksperimen .....	134
Tabel 53. Skor Post Test Metode Pemberian Tugas Kelas Kontrol .....	135
Tabel 54. Daftar Nilai Pretest-Posttest Metode Tutor Kelas Eksperimen .....	135
Tabel 55. Daftar Nilai Pretest-Posttest Metode Tutor Kelas Kontrol.....	136
Tabel 56. Daftar Nilai Pretest-Posttest Metode Tugas Kelas Eksperimen .....	137
Tabel 57. Daftar Nilai Pretest-Posttest Metode Tugas Kelas Kontrol.....	137
Tabel 58. Uji beda 2 Sampel Mann-Whitney (U-Test) Tutor Sebaya di MIN Tempel .....	139
Tabel 59. Uji beda 2 Sampel Mann-Whitney (U-Test) Pemberian Tugas di MIN Tempel .....	140
Tabel 60. Uji beda 2 Sampel Mann-Whitney (U-Test) Tutor Sebaya di MIN Yogyakarta 1 .....	142
Tabel 61. Uji beda 2 Sampel Mann-Whitney (U-Test) Pemberian Tugas di MIN Yogyakarta 1 .....	143

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Daftar Nama Siswa pada Nilai UTS Siswa MIN Tempel.....	159
Lampiran Daftar Nama Siswa Remedial MIN Tempel.....	161
Lampiran Nama Siswa Remedial Kelas Eksperimen.....	162
Lampiran Nama Siswa Remedial Kelas Kontrol .....	162
Lampiran Output Validitas Butir Soal Metode Tutor .....	163
Lampiran Output Reliabilitas Butir Soal Metode Tutor.....	168
Lampiran Output Validitas Butir Soal Metode Tugas.....	170
Lampiran Output Reliabilitas Butir Soal Metode Tugas.....	175
Lampiran Tingkat Kesukaran Butir Soal Metode Tutor .....	177
Lampiran Tingkat Kesukaran Butir Soal Metode Tugas.....	178
Lampiran Kriteria Daya Beda Butir Soal Metode Tutor diterima dan ditolak.....	179
Lampiran Kriteria Daya Beda Butir Soal Metode Tugas diterima dan ditolak.....	180
Lampiran Nilai Posttest Metode Tutor Kelas Eksperimen.....	181
Lampiran Nilai Posttest Metode Tutor Kelas Kontrol .....	182
Lampiran Nilai Posttest Metode Tugas Kelas Eksperimen.....	183
Lampiran Nilai Posttest Metode Tugas Kelas Kontrol .....	184
Lampiran Lembar Observasi Siswa dan Guru .....	185
Lampiran Skenario Program <i>Remedial Teaching</i> .....	197
Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Remedial.....	203
Lampiran Contoh Jawaban Siswa .....	213
Lampiran Kegiatan <i>Remedial Teaching</i> di MIN Tempel.....	215
Lampiran Daftar Nama Siswa pada Nilai UTS Siswa MIN Yogyakarta 1 .....	221
Lampiran Nama Siswa Remedial MIN Yogyakarta 1.....	222
Lampiran Nama Siswa Remedial Kelas Eksperimen.....	223
Lampiran Nama Siswa Remedial Kelas Kontrol .....	223
Lampiran Output Validitas Butir Soal Metode Tutor .....	224
Lampiran Output Reliabilitas Butir Soal Metode Tutor.....	230
Lampiran Output Validitas Butir Soal Metode Tugas.....	231
Lampiran Output Reliabilitas Butir Soal Metode Tugas.....	237
Lampiran Tingkat Kesukaran Butir Soal Metode Tutor .....	238
Lampiran Tingkat Kesukaran Butir Soal Metode Tugas.....	239
Lampiran Kriteria Daya Beda Butir Soal Metode Tutor diterima dan ditolak.....	240
Lampiran Kriteria Daya Beda Butir Soal Metode Tugas diterima dan ditolak.....	241
Lampiran Nilai Posttest Metode Tutor Kelas Eksperimen.....	242
Lampiran Nilai Posttest Metode Tutor Kelas Kontrol .....	243
Lampiran Nilai Posttest Metode Tugas Kelas Eksperimen.....	244
Lampiran Nilai Posttest Metode Tugas Kelas Kontrol .....	245
Lampiran Lembar Observasi Guru dan Siswa .....	246
Lampiran Skenario Program <i>Remedial Teaching</i> .....	258
Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Remedial.....	264
Lampiran Contoh Jawaban Siswa .....	277
Lampiran Kegiatan <i>Remedial Teaching</i> di MIN Yogyakarta 1.....	279



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan sekolah/madrasah sebagai sub sistem organisasi pendidikan akan terlihat dari bagaimana proses pembelajaran berlangsung di sekolah/madrasah tersebut. Untuk melihat keberhasilan tersebut diantaranya adalah dari hasil evaluasi atau ujian yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan ujian yang dilakukan di sekolah/madrasah akan terlihat siswa-siswa yang telah mencapai target pembelajaran dan siswa yang belum mencapai target batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sesuai dengan karakteristik sekolah/madrasah.

Menurut Muhaimin, ketuntasan belajar siswa ditetapkan oleh musyawarah guru bidang studi berdasarkan acuan yang telah ditetapkan sekolah/madrasah masing-masing. Penetapan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada tiap-tiap mata pelajaran berbeda-beda setelah dihitung *intake* (kemampuan rata-rata siswa), kompleksitas (tingkat kesulitan/kerumitan), dan daya dukung (tingkat ketercukupan dan kesesuaian SDM dan sumber daya lainnya).<sup>1</sup>

Pelaksanaan pembelajaran tuntas, dimulai dari penilaian kemampuan awal siswa terhadap kompetensi atau materi yang akan dipelajari. Kemudian dilaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai metode seperti ceramah, demonstrasi, pembelajaran kalaboratif/kooperatif, inquiry, discovery, dan

---

<sup>1</sup>Muhaimin, dkk. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 99.

sebagainya. Pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, diadakan penilaian proses menggunakan berbagai teknik dan instrumen dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan belajar serta seberapa jauh penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah atau sedang dipelajari. Pada akhir program pembelajaran, dilaksanakan penilaian hasil belajar sebagai fungsi formatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam penguasaan kompetensi.

Berdasarkan Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Pasal 3 ayat 3 bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi, menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi, dan memperbaiki proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Masalah pertama yang akan timbul dalam penilaian hasil belajar pada pembelajaran tuntas adalah “bagaimana guru menangani siswa-siswa yang lamban atau mengalami kesulitan dalam menguasai KD tertentu”. Dari observasi awal yang peneliti lakukan di 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Sleman Yogyakarta masih dijumpai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), seperti pada kelas V di MIN Tempel Sleman Yogyakarta, yang terdiri dari 94 siswa masih terdapat 18 siswa atau 19,1% dari keseluruhan siswa kelas V yang belum mencapai nilai KKM.<sup>3</sup>

Sama halnya yang dialami pada kelas V di MIN Yogyakarta I yang terdiri

---

<sup>2</sup> Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti, Guru Kelas V MIN Tempel, Sleman Yogyakarta pada Rabu, 20 Oktober 2016

dari 33 siswa masih terdapat 13 siswa atau 39,3% dari keseluruhan siswa kelas V yang belum mencapai ketuntasan.<sup>4</sup> Hal ini menunjukkan bahwasanya kemampuan siswa dalam 1 kelas berbeda-beda, dan dibutuhkan tindakan penanganan yang berbeda-beda pula.

Maka dari itu salah satu tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pemberian program perbaikan berupa *remedial teaching*. Dalam program *remedial teaching* guru akan membantu siswa untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapinya, mengatasi kesulitan tersebut dengan memperbaiki cara belajar dan sikap belajar yang dapat mendorong hasil belajar yang optimal.<sup>5</sup>

*Remedial teaching* adalah program pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang belum mencapai kompetensi minimalnya dalam satu kompetensi dasar tertentu.<sup>6</sup> Program pembelajaran ini merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa untuk memperbaiki hasil belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

*Remedial teaching* dilakukan sebagai langkah strategis tenaga pendidik dalam mengatasi permasalahan adanya siswa yang tidak mencapai penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Dengan kata lain, *remedial teaching* diperlukan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Iksan, Guru Kelas V MIN 1 Yogyakarta pada Kamis, 04 November 2016.

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar*, 2013.

<sup>6</sup>Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 422

Sebelum program *remedial teaching* diberikan, guru perlu kiranya menginventarisir pada KD mana saja kelompok siswa yang belum mencapai nilai KKM, untuk selanjutnya diberikan suatu perlakuan (*treatment*) khusus berupa penyederhanaan materi yang akan disampaikan kembali dengan metode atau strategi yang berbeda. Kemudian diberikan latihan mengerjakan tugas-tugas untuk melatih siswa dalam memecahkan persoalan kesulitan belajar di dialaminya tersebut.

Pemberian tugas berupa latihan-latihan mengerjakan soal secara terus menerus akan memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa. Hal ini dikuatkan dengan teori John Dewey “subjek didik (siswa) bukanlah pribadi yang pasif. Ia adalah manusia, makhluk hidup yang bertumbuh kembang dengan dan dalam interaksi secara aktif dengan lingkungan sekitarnya”.<sup>7</sup> Pendidikan merupakan suatu proses penggalan dan pengolahan pengalaman terus menerus. Pengalaman ini merupakan basis pendidikan atau sebagai sarana dan tujuan dari pendidikan. Untuk ini pendidikan mesti berpusat pada kondisi kongkret subjek didik (siswa) dengan minat, bakat dan kemampuan peka terhadap perubahan yang terus menerus terjadi.

Dengan diberikannya *remedial teaching* bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, maka siswa ini memerlukan waktu lebih lama daripada mereka yang telah mencapai tingkat penguasaan dalam menemukan pengalaman-pengalaman untuk mencapai tingkat penguasaan belajar seperti teman sebaya lainnya. Mereka juga perlu menempuh penilaian kembali

---

<sup>7</sup> John Dewey, *Experience & Education*, ed. terj. Haniah, (Bandung: TERAJU, 2004), hlm. x

setelah mendapatkan program *remedial teaching*.<sup>8</sup> Pentingnya program *remedial teaching* ini seharusnya dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuannya agar tujuan pembelajaran yaitu tuntasnya tingkat penguasaan siswa dapat tercapai.

Lebih lanjut, Abdul Majid menyatakan bahwa siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan materi tertentu perlu diberikan pertolongan khusus, misalnya bantuan dari seorang teman yang bertindak sebagai seorang tutor, mendapatkan pengajaran dalam kelompok kecil, mempelajari buku pelajaran lainnya, dan sebagainya. Melalui bimbingan setelah beberapa waktu siswa tersebut menempuh tes formatif alternatif yang mengukur taraf keberhasilan terhadap unit pelajaran yang sama.<sup>9</sup>

Pemanfaatan teman sebaya sebagai tutor dalam belajar bisa dijadikan salah satu alternatif untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar jika dibimbing oleh gurunya. Melalui bantuan dari teman sebaya sebagai tutor, kelompok siswa yang belum mencapai nilai KKM dapat belajar secara nyaman dan tidak sungkan dalam mengemukakan kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi, sehingga lebih siap untuk menempuh penilaian kembali.

Namun, faktanya masih dijumpai beberapa guru yang mengartikan *remedial teaching* sebagai ujian ulang (HER). Hal ini didukung melalui observasi yang dilakukan di MIN Tempel, diketahui bahwa :

“Program *remedial teaching* diberikan pada siswa yang tidak mencapai nilai KKM berupa pemberian kembali soal yang sama dengan soal yang dikerjakan siswa ketika ujian. Namun tidak diberikan layanan bimbingan (tutor) dan

---

<sup>8</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasinya*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2013), hlm. 329.

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 160

perlakuan khusus berupa pemberian pembelajaran ulang dan akhirnya pemberian tugas sebelum siswa menghadapi remedial tersebut. Kemudian juga penggunaan metode dalam pembelajaran yang tidak bervariasi, guru cenderung lebih nyaman menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah. Metode ceramah dianggap telah dipergunakan sejak dulu dan merupakan hal yang tidak dapat dihilangkan dalam proses pembelajaran. Sehingga dari beberapa guru yang melaksanakan *remedial teaching* juga tetap menggunakan metode konvensional selama proses pembelajaran berlangsung”.<sup>10</sup>

Sama halnya yang terjadi di MIN 1 Yogyakarta, melalui observasi awal diketahui bahwa program *remedial teaching* dilaksanakan dengan tidak terlebih dahulu menginventarisir Kompetensi Dasar (KD) mana siswa-siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), untuk diberi pengulangan materi, melainkan hanya dibahas secara singkat dan bersama-sama di dalam kelas ketika memeriksa hasil ujian.<sup>11</sup> Hal ini berarti *remedial teaching* itu sendiri masih dimaknai bukan sebagai salah satu program yang dilaksanakan untuk menyembuhkan kesulitan belajar siswa dan memperbaiki hasil belajar siswa agar dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Idealnya *remedial teaching* dilakukan secara terprogram dan terencana, ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu *pertama*, pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan (tutor) bagi siswa yang belum atau mengalami kesulitan dalam penguasaan KD tertentu. *Kedua*, pemberian tugas sebagai salah satu perlakuan (treatment) secara khusus yang bersifat penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Isti, Guru Kelas V MIN Tempel, Sleman Yogyakarta pada rabu, 30 April 2016.

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Iksan, Guru Kelas V MIN 1 Yogyakarta pada kamis, 06 Oktober 2016.

<sup>12</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 169.

Berdasarkan temuan-temuan awal diatas yang menggugah penulis untuk menyoroti program *remedial teaching* demi ketuntasan dan peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Penerapan Program Remedial teaching melalui Metode Tutor Sebaya dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Beberapa hal yang menjadi permasalahan untuk dibahas, yaitu:

1. Bagaimanakah perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dengan metode konvensional di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimanakah perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti program *remedial teaching* melalui metode pemberian tugas dengan metode konvensional di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dengan metode konvensional di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti program *remedial teaching* melalui metode pemberian tugas dengan metode konvensional di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta.



#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru MIN**

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi para guru MIN di Kabupaten Sleman Yogyakarta dalam menggunakan program perbaikan atau *remedial teaching* kepada siswa.

##### **2. Bagi Kepada Madrasah**

Sebagai masukan untuk mengambil kebijakan dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan penilaian siswa khususnya program *remedial teaching* pada tingkatan sekolah/madrasah.

##### **3. Bagi Peneliti Lanjutan**

Sebagai acuan dalam pengembangan penelitian di masa mendatang dengan konsep dan variabel yang memiliki relevansi dengan penelitian ini agar adanya penelitian lanjutan yang dapat menambah keilmuan.

#### **E. Kajian Pustaka**

1. Nurma Izzati, "Pengaruh Penerapan Program Remedial dan Pengayaan melalui pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa," Tadris Matematika, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, No. 1 Juli 2012, EduMa Vol.4.

Penelitian penelitian ini bertujuan untuk menelaah : 1) pengaruh penerapan program remedial melalui pembelajaran tutor sebaya signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, 2) pengaruh

penerapan program pengayaan melalui pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa, dan 3) respon siswa terhadap penerapan program remedial dan pengayaan melalui pembelajaran tutor sebaya. Siswa mencapai ketuntasan belajar diberi program remedial melalui pembelajaran tutor sebaya (tutee) dan siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi program pengayaan melalui pembelajaran tutor sebaya (sebagai sebagai tutor). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain *One-Shot Case Study*. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Cirebon pada semester genap tahun akademik 2014/2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan program remedial melalui pembelajaran tutor sebaya memberikan pengaruh yang positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, 2) Penerapan program pengayaan melalui pembelajaran tutor sebaya memberikan pengaruh yang positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, dan 3) Memperlihatkan respon yang positif terhadap keseluruhan aspek penerapan program remedial dan pengayaan melalui pembelajaran tutor sebaya. Dengan demikian disarankan agar program remedial dan pengayaan melalui pembelajaran tutor sebaya dapat diterapkan disekolah sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

2. Vessa Mayantara, 088101423, “Implementasi *Remedial teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam Di SMA Swasta Se Kabupaten Padang Pariaman”, Tesis: Konsentrasi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2013. 131 Halaman.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu penelitian yang mengemukakan fakta yang terjadi di lapangan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber datanya adalah kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru pendidikan agama islam, dan siswa di SMA swasta se Kabupaten Padang Pariaman. Dalam analisis data seluruh data yang terkumpul dianalisis deskriptif dan komprehensif. Data yang terkumpul direduksi selanjutnya didisplaykan dan menarik kesimpulan dari verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa: **Pertama**, pelaksanaan program *remedial teaching* di SMA swasta se-Kabupaten Padang Pariaman dengan langkah mendiagnosis belajar siswa dan memberikan perlakuan (*treatment*) sudah terlaksana dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan akan tetapi masih belum baik yang perlu lebih ditingkatkan. **Kedua**, faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan *remedial teaching* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditemui di lapangan diantaranya adalah: faktor SDM yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia, sistem sekolah yang mendukung dan siswa.

**Ketiga**, faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan *remedial teaching* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditemui dilapangan adalah: motivasi dari siswa, masalah waktu, dan kurangnya referensi. Faktor penghambat tersebut bisa berasal dari siswa, guru, fasilitas sarana prasarana dan lingkungan. **Kempat**, usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi faktor yang menghambat pelaksanaan *remedial teaching* adalah dengan: memberikan waktu bimbingan, memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa dan memberikan saran kepada orang tua siswa, terkait referensi yang kurang maka guru menugaskan siswa untuk membaca di internet atau mencari sumber lainnya. **Kelima**, hasil *remedial teaching* di SMA swasta se-Kabupaten Padang Pariaman nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan.

3. Agus Soleh, I Made Candiasa, Ni Ketut Widiartini, “Pengaruh Pembelajaran Remedial Berbantuan Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar dengan Kovariabel Tingkat kecemasan,” e-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia., Tahun 2014, Volume 4.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar matematika pada siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan kovariabel tingkat kecemasan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dan purposive sampling, sampel yang digunakan sebanyak 61 siswa. Desain eksperimen yang digunakan *Post-test Only Control Group Design* yang merupakan desain eksperimen faktorial. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis varians (anava), analisis kovarian, dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. *Pertama*, terdapat perbedaan prestasi belajar matematika pada siswa yang mengalami kesulitan belajar antara yang mengikuti model pembelajaran remedial dengan yang mengikuti pembelajaran konvensional yang ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang mendapatkan nilai  $F_{\text{Antar}} = 15,569 > F_{\text{tabel}}(5\%)(1:59) = 4,000$ , signifikan. *Kedua*, setelah tingkat kecemasan dikendalikan, terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara yang mengikuti pembelajaran remedial dengan yang mengikuti pembelajaran konvensional yang ditunjukkan dari hasil uji hipotesis kedua mendapatkan  $F_{\text{residu}}^* = 27,185 > F_{\text{tabel}}(5\%)(1:58) = 4,000$ , signifikan. *Ketiga*, terdapat korelasi antara tingkat kecemasan terhadap prestasi belajar matematika pada kedua kelompok siswa yang besarnya 41% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

4. Avika Dias Saputra, Suhito, “Keefektifan *Adaptive Remedial Teaching Strategy* Berlatar Pembelajaran Aktif dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Jurusan IPS,” Jurusan Matematika, Fakultas Matematika

dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, Indonesia, 2015, UJME (4) Vol.1.

Tujuan penelitian adalah: 1) Mengetahui letak dan sifat kesulitan belajar matematika siswa kelas XI IPS pada materi fungsi, 2) Mengetahui keefektifan *adaptive remedial teaching strategy* berlatar pembelajaran aktif dalam mengalami kesulitan belajar matematika jurusan IPS, 3) Mengetahui keefektifan penerapan *adaptive remedial teaching strategy* berlatar pembelajaran aktif dalam mengatasi kesulitan belajar matematika SMA jurusan IPS kelas XI. Situasi sosial penelitian meliputi 12 siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Bobotsari tahun pelajaran 2013/2014 sebagai subjek, serta aktifitas belajar mereka disekolah di sekolah dan di rumahnya. Prosedur penelitian meliputi tahap pra lapangan, lapangan, dan analisis data. Penelitian menggunakan tes diagnostis, angket, wawancara dan dokumentasi.

Simpulan yang diperoleh 1) letak kesulitan belajar adalah keterampilan melakukan operasi bentuk aljabar, keterampilan procedural, menentukan komposisi/invers fungsi, penguasaan konsep komposisi, dan pengenalan notasi fungsi, 2) 75% siswa berkesulitan belajar akibat pengaruh internal dan 25% siswa berkesulitan belajar internal akibat pengaruh eksternal, 3) penerapan *adaptive remedial teaching strategy* berlatar pembelajaran aktif berhasil menyembuhkan kesulitan 10 dari 12 siswa.

Berdasarkan kajian pustaka di atas adanya persamaan dengan penelitian ini adalah objek kajian penelitian yang berfokus pada pembelajaran remedial atau *remedial teaching*. Namun, adapun perbedaan mendasar pada penelitian ini adalah peneliti mengkaji kebaikan metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas yang untuk diterapkan dalam program *remedial teaching*, selanjutnya juga analisis data yang digunakan berbeda penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan pengujian analisis statistik non parametrik dengan Uji Wilcoxon Signed Rank Test.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan bentuk *quasi experimental design*. Metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.<sup>13</sup> Bentuk desain quasi eksperimen digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian. Bentuk desain quasi eksperimen dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Berikut desain yang digunakan:<sup>14</sup>

E

K

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 107.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm,116



Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan dengan metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas

O1 : Pre-Test kelompok eksperimen

O2 : Post-test kelompok eksperimen

O3 : Pre-test kelompok kontrol

O4 : Post-test kelompok kontrol

Dalam penelitian ini perlakuan atau *treatment* digunakan pada program *remedial teaching* berupa metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas. Rancangan penelitian mengenai penerapan program *remedial teaching* dengan metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas pada siswa kelas V MIN di Kabupaten Sleman Yogyakarta, yang terbagi dalam beberapa tahapan:

- a. Menyusun instrumen tes
- b. Menguji cobakan instrumen tes pada kelas uji coba di luar kelas testi.
- c. Menganalisis data hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal.
- d. Memberikan soal pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa
- e. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol
- f. Melaksanakan program *remedial teaching* dalam proses pembelajaran.
- g. Memberikan *posttest* diakhir pembelajaran
- h. Menganalisis hasil tes akhir.
- i. Menyusun laporan hasil penelitian.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Sleman Yogyakarta yang terdiri dari MIN Tempel dan MIN Yogyakarta I. Pada MIN Tempel dimulai sejak tanggal 24 Oktober 2016 sampai 19 November 2016. Pada MIN Yogyakarta I dimulai sejak 21 November 2016 sampai 16 Desember 2016. Sebagai lokasi penelitian, MIN dianggap representatif mewakili lembaga pendidikan tingkat dasar yang menjadi langkah awal dalam implementasi program pembelajaran *remedial teaching*.

## 3. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang belum mencapai nilai KKM di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta yang terdiri dari MIN Tempel Yogyakarta berjumlah 18 siswa yang terbagi menjadi 3 (tiga) kelas yaitu kelas VA berjumlah 5 siswa, kelas VB berjumlah 4 siswa dan kelas VC berjumlah 9 Siswa. Sedangkan pada MIN Yogyakarta I

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , hlm. 117.

berjumlah 13 siswa yang terbagi ke dalam 2 kelas yaitu kelas VA berjumlah 8 siswa dan kelas VB berjumlah 5 siswa.

**Tabel.1**  
**Jumlah siswa Remedial MIN Tempel dan MIN Yogyakarta I**

Kelas	Jumlah Siswa	
	MIN Tempel	MIN Yogyakarta I
VA	5	8
VB	4	5
VC	9	-
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>13</b>

Peneliti mengambil populasi di kelas V sebagai subjek penelitian berdasarkan pada beberapa faktor antara lain :

- 1) Berada di fase kelas tinggi di Sekolah Dasar/Madrasah yang rasa ingin tahu dan ingin belajar masih sangat tinggi,
- 2) Berkaca pada teori psikologi pembelajaran yang dikemukakan oleh Jean Peaget bahwa anak pada usia (7-12 tahun) berada di fase Operasional konkret dimana intelegensi anak ini akan berkembang melalui bentuk kemampuan berpikir logis dan rasional terhadap kejadian yang tampil secara konkret,<sup>16</sup> sehingga anak sudah bisa menalar beberapa persoalan yang lebih kongkrit secara rasional.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>17</sup> Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah populasi penelitian itu sendiri yaitu siswa kelas V yang belum mencapai nilai KKM.

---

<sup>16</sup>Dale H. Schunk, *Learning Theories An Educational Perspective: Teori-teori Pembelajaran (Perspektif Pendidikan)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 331.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 174

Penelitian semacam ini disebut pula penelitian populasi. Penelitian populasi dilakukan oleh karena subjeknya meliputi semua yang terdapat didalam populasi, dan subjeknya tidak terlalu banyak.<sup>18</sup>

#### 4. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan, maka penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah program remedial teaching dengan metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas. Definisi Operasional variabel-variabel tersebut adalah:

##### a. Metode Tutor Sebaya

Metode tutor sebaya adalah suatu cara dimana seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan oleh guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, tutor tersebut diambil dari kelompok siswa yang prestasinya lebih tinggi. Tutor akan memberikan kembali pembelajaran kepada teman sebayanya dalam kelompok kecil sekitar 3-4 siswa.

##### b. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 174

dipertanggungjawabkannya. Pemberian tugas-tugas yang dimaksud seperti latihan soal-soal yang dikerjakan dikelas dan soal-soal untuk dikerjakan dirumah. Soal-soal tersebut meliputi tes objektif dan esay.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar diartikan sebagai suatu ukuran/derajat kemampuan yang menggambarkan tingkat penguasaan bahan yang telah disampaikan, untuk mengukur kemampuan siswa pada ranah kognitif. Hasil belajar pada ranah kognitif tersebut berupa nilai antara 1 (satu) sampai 10 (sepuluh) yang didapat siswa setelah terlebih dahulu diberi perlakuan (*treatment*).

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan metode-metode berikut ini:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap atas fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>19</sup> Fokus pengamatan peneliti adalah mengamati kegiatan yang dilakukan guru pada saat program pembelajaran *remedial teaching* pada siswa kelas V MIN di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Peneliti juga mengamati kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan guru mengajar di kelas.

---

<sup>19</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015). hlm. 186.

b. Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.<sup>20</sup> Dengan kata lain instrumen berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Dalam penelitian ini tes diberikan kepada *testi* setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) yaitu program *remedial teaching*.

Pengambilan data melalui metode tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda. Tes yang digunakan berbentuk objektif pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Soal tes tersebut sudah melalui uji persyaratan instrumen seperti uji validitas soal, uji reabilitas soal, uji tingkat kesukaran butir soal dan uji daya beda soal. Dalam hal ini tes yang digunakan adalah tes objektif yang telah dibuat oleh guru, yaitu tes yang disusun dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri dan kebaikannya.<sup>21</sup>

c. Pencermatan Dokumen

Pencermatan dokumen adalah mengumpulkan data dengan mencatat bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan

---

<sup>20</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 266.

<sup>21</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*. ., hlm. 267.

penelitian.<sup>22</sup> Dengan teknik mengumpulkan data dan mencatat data yang sudah ada peneliti ingin memperoleh data mengenai nilai siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dan peneliti ingin memperoleh data penunjang seperti identitas madrasah, misi dan visi, sarana prasarana, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa MINdi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

## 6. Instrumen Penelitian

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar aktivitas guru dan siswa selama proses *remedial teaching* berlangsung. Hasil dari observasi digunakan untuk mengetahui gambaran kondisi pembelajaran selama ini dan hasil yang telah dicapai siswa sehingga program *remedial teaching* dengan menggunakan metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas diperlukan.

### b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari guru mata pelajaran, dalam hal ini adalah guru mata pelajaran fikih. Tes yang diberikan kepada testi berupa tes objektif dengan 4 pilihan jawaban terkait tema mandi wajib setelah haid.

---

<sup>22</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2009), hlm. 30.



c. Perekam elektronik

Perekam elektronik digunakan dalam penelitian untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian yaitu berupa kamera dan HP.

7. Teknik Analisa Data

a. Analisis Tahap Awal : Uji Prasyarat Instumen

1) Validitas

Validitas digunakan untuk menunjukkan pada pengertian bahwa instrumen angket benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.<sup>23</sup> Penelitian ini dalam mencari validitas butir soal pada instrumen test program *remedial teaching* dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar.

Langkah-langkah menghitung sebagai berikut:

- a) Menyiapkan tabel analisis item seluruh tes.
- b) Menyiapkan tabel analisis item setiap butir soal tes.
- c) Memasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y  
 $\sum XY$  : Jumlah perkalian antara X dan Y  
 $\sum X$  : Jumlah skor per item soal  
 $\sum Y$  : Jumlah skor yang dijawab responden  
 $\sum X^2$  : Jumlah dari skor X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah dari skor Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah dari pengkuadratan skor-skor X

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & B Praktisnya*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 173.

$Y^2$ : Jumlah dari pengkuadratan skor-skor Y  
 $(\sum X)^2$  : Hasil pengkuadratan seluruh skor X  
 $(\sum Y)^2$  : Hasil pengkuadratan seluruh skor Y

Mengkonsultasikan angka korelasi yang diperoleh dengan tabel “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau *degrees of freedom* (df). Perhitungan pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS 16.0 dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a) Masukan data skor uji coba tiap butir soal
- b) Jumlahkan skor uji coba tiap butir soal menjadi skor total
- c) Klik *Analyze*, pilih *correlate*, pilih *bivariate*
- d) Setelah terbuka kotak dialog *bivariate correlation*, pindahkan skor tiap butir soal dan skor total ke kotak *variables*
- e) Pilih *pearson correlation*, klik ok, maka hasil korelasi data yang dibutuhkan akan muncul

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrumen. Reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berbeda-beda (ajeg).<sup>24</sup> Dalam penelitian ini untuk menghitung

---

<sup>24</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 167.

reliabilitas tes hasil belajar menggunakan *Cronbanc Alpha* sebagai berikut:<sup>25</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reabilitas tes

$n$  : Jumlah soal

$s_i^2$  : variansi skor dari butir soal

$s_t^2$  : jumlah variansiskor total

Perhitungan pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS 16.0 dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- a) Masukan data skor uji coba tiap butir soal
- b) Klik *Analyze*, pilih *scale*, pilih *reability analysis*
- c) Setelah terbuka kotak dialog *reability analysis*, pindahkan skor tiap butir soal ke kotak *items*
- d) Pilih model *Alpha*, klik ok, maka data yang dibutuhkan akan muncul.

### 3) Tingkat Kesukaran Soal

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh soal yang baik adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar secara proporsional. Tingkat kesukaran soal dipadang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , hlm. 186.

pembuat soal.<sup>26</sup> Cara melakukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>27</sup>

$$I = \frac{B}{N}$$

I = Indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = Banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksudkan

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesulitan soal itu adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

#### 4) Daya Beda

Analisis daya beda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya.<sup>29</sup> Artinya bila soal tersebut diberikan kepada anak yang mampu, hasilnya menunjukkan prestasi yang tinggi, dan bila diberikan kepada siswa yang lemah, hasilnya rendah.

---

<sup>26</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Rosdakarya, 2013), hlm. 135

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 137

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm. 137

<sup>29</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses...*, hlm. 141

Cara untuk melakukan analisis daya beda adalah dengan menggunakan tabel atau kriteria dari Rose dan Stanley, sebagai berikut :

### **SR – ST**

Ket:

SR : Siswa kelompok Rendah

ST : Siswa kelompok Tinggi

Kriteria pengujian daya beda adalah sebagai berikut :<sup>30</sup>

Bila SR – ST sama atau lebih besar dari nilai tabel, artinya soal itu mempunyai daya beda.

#### **b. Pengolahan Data Hasil Penelitian**

Data pengukuran melalui tes, baik objektif maupun esai berupa data kuantitatif, yaitu angka-angka atau bilangan numerik. Angka atau bilangan tersebut adalah skor hasil pengukuran yang biasa disebut skor mentah.<sup>31</sup> Agar skor mentah mempunyai makna nilai sehingga bisa ditafsirkan untuk menentukan prestasi atau kemampuan siswa, perlu diolah menjadi skor masak melalui teknik statistika.

Proses mengubah skor mentah menjadi skor masak dengan menggunakan teknik statistika disebut pengolahan data.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini pengolahan data melalui konversi nilai standar sepuluh (0 – 10).<sup>33</sup> Artinya skor siswa yang mengikuti program *remedial teaching* dikonversikan menjadi nilai antara 1 sampai 10.

---

<sup>30</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses...*, hlm. 143.

<sup>31</sup>*Ibid.* , hlm.106 .

<sup>32</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses...*, hlm. 106.

<sup>33</sup>*Ibid.* , hlm. 117-118.

c. Analisis Tahap Akhir

Adapun analisis data penelitian yang dilakukan guna untuk menjawab pengajuan hipotesis atau rumusan masalah menggunakan uji beda dengan menggunakan uji statistik non parametrik. Uji statistik non parametrik disebut juga bebas sebaran (distribution free) karena model uji statistiknya tidak menetapkan syarat-syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter populasinya.<sup>34</sup> Penggunaan uji statistik non parametrik dalam penelitian ini didasarkan pada sampel yang diteliti memiliki kekhususan tertentu yaitu siswa-siswa kelas yang belum mencapai KKM, dan jumlahnya yang tergolong sedikit atau sampel kecil<sup>35</sup> dengan  $N < 30$ .

Secara statistik melalui program SPSS 16.0 pengujian non parametrik yang digunakan termasuk kategori Two Independent Samples Test yang pada hakikatnya sama dengan Independent Samples T Test pada statistik parametrik, yaitu analisis yang melibatkan pengukuran pada subjek yang berbeda terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu.<sup>36</sup> Pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol, dengan dasar pemikiran suatu perlakuan dikatakan berpengaruh apabila nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar

---

<sup>34</sup> Djarwanto, *Statistik Non Parametrik*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2011), hlm. 1

<sup>35</sup> Sidney Siegel, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, ed., terj., Zanzawi Suyuti dan Landung Simatupang, (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 39

<sup>36</sup> Cornelius Trihendradi, *Step by step IBM SPSS 21*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm.

daripada nilai *posttest* kelas kontrol. Adapun uji pada Two Independent Samples Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Mann-Whitney atau U Test.

#### 8. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain “*Nonequivalent Control Group Design*” yakni menempatkan subyek penelitian kedalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun tidak dipilih secara random. Analisis data untuk mengetahui pengaruh penerapan program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dan pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan secara kuantitatif melalui uji statistik non parametrik. Pengaruh perlakuan (*treatment*) diketahui dari nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda. Yaitu jika rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Sebelum penerapan program *remedial teaching*, peneliti menginventaris siswa-siswa yang mengikuti program *remedial teaching* dari rekapitulasi nilai ujian tengah semester (UTS) semester I yang diperoleh dari wali kelas VA, VB, dan VC pada MIN Tempel dan dari wali kelas VA dan VB pada MIN Yogyakarta I. Kemudian peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih dari data siswa yang remedial untuk diberikan tes awal (*pretest*). *Pretest* dilakukan untuk memastikan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah relatif sama.

Setelah itu peneliti memulai program *remedial teaching* pada materi pokok mandi wajib setelah haid kepada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas sedangkan kelas kontrol diberi metode konvensional. Pelaksanaan program *remedial teaching* dimulai dari penyederhanaan KD yang diberikan oleh guru diawal pelajaran, kemudian untuk menerapkan metode tutor sebaya guru menunjuk siswa-siswa yang dijadikan tutor untuk memberikan tutorial pelaksanaan mandi wajib setelah haid kepada teman-teman sebayanya dalam kelompok kecil sekitar 3-4 orang. Setiap tutor yang ditunjuk dipilih dari siswa yang sudah tuntas pada tema mandi wajib setelah kaid dan mampu berkomunikasi baik dengan teman sebayanya, tutor yang dipilih telah dipersiapkan dan dilatih sebelumnya oleh guru bersama peneliti. Pemberian metode tutor sebaya berjalan selama 3x pertemuan dan diberi *posttest* diakhir pertemuan. Selanjutnya pelaksanaan metode pemberian tugas diawali dengan pemberian latihan soal-soal yang dikerjakan siswa secara mandiri. Soal-soal yang telah dikerjakan dikumpulkan dan dibahas per soal secara bersama-sama di kelas. Pemberian metode pemberian tugas juga berjalan selama 3x pertemuan dan diberikan *posttest* diakhir pertemuan.

Bersamaan dengan berlangsungnya proses *remedial teaching* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menguji instrumen tes yang akan digunakan sebagai tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen tes tersebut diujikan pada kelas VB pada MIN Tempel



dan V B pada MIN Yogyakarta I. Uji instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Instrumen tes yang diujikan berjumlah 14 soal pada kelas VB MIN Tempel dan 20 soal pada MIN Yogyakarta I, setelah melalui uji prasyarat tersebut soal dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol selesai dilaksanakan dan instrumen tes juga dinyatakan layak digunakan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu pemberian *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah di dapat hasil *posttest* kedua kelas tersebut kemudian dianalisis dengan uji beda menggunakan statistik nonparametrik. Uji beda tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan sebelum penelitian. Data analisis nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada bab hasil dan pembahasan.

Langkah akhir yang dilakukan peneliti setelah melakukan analisis data dan mendapatkan hasil dari masing-masing uji yang digunakan adalah menyusun laporan penelitian berdasarkan perhitungan dan analisis data.

## G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika.

Bab II Landasan Teori yang mencakup konsep tentang *remedial teaching*, konsep tentang metode tutor sebaya, metode pemberian tugas, metode konvensional, konsep tentang hasil belajar, dan hipotesis penelitian.

Bab III Gambaran Umum Madrasah yang terdiri dari gambaran umum MIN Tempel Sleman Yogyakarta dan gambaran umum MIN Yogyakarta 1.

Bab IV Penerapan *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas di MIN Tempel Sleman Yogyakarta dan pembahasannya.

Bab V Penutup yang mencakup simpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran.

## BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup simpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran berdasar pada tujuan penelitian dengan mengacu hasil penelitian sebagaimana telah dibahas pada bab sebelumnya. Hasil penelitian tergambar dalam kesimpulan yang selanjutnya membawa implikasi yang disajikan pada bagian berikutnya. Bagian berikutnya merupakan keterbatasan penelitian yang penting dikemukakan supaya simpulan dapat dimaknai secara proporsional. Bagian terakhir adalah saran terkait dengan temuan penelitian.

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada MIN Tempel program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dalam pembelajaran fikih lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 8,11 lebih besar dari hasil *posttest* pada kelas kontrol dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 6. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu perlakuan (*treatment*) diketahui dari hasil analisis Uji Mann-Whitney (U Test) melalui SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat tabel *test statistics* diperoleh hasil *asympt.Sig.(2tailed)* sebesar  $0,017 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwasanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan berupa metode tutor sebaya lebih berpengaruh daripada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Sementara itu pada MIN Yogyakarta I program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dalam pembelajaran fikih lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 9,5 lebih besar dari hasil *posttest* pada kelas kontrol dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 6. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu perlakuan (*treatment*) diketahui dari hasil analisis Uji Mann-Whitney (U Test) melalui SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat tabel *test statistics* diperoleh hasil *asympt.Sig.(2tailed)* sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwasanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan berupa metode tutor sebaya lebih berpengaruh daripada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Pada MIN Tempel program *remedial teaching* melalui metode pemberian tugas dalam pembelajaran fikih lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 8,33 lebih besar dari hasil *posttest* pada kelas kontrol dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 5,88. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu perlakuan (*treatment*) diketahui dari hasil analisis Uji Mann-Whitney (U Test) melalui SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat tabel *test statistics* diperoleh hasil *asympt.Sig.(2tailed)* sebesar  $0,006 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwasanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan berupa metode

pemberian tugas lebih berpengaruh daripada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sementara itu pada MIN Yogyakarta I program *remedial teaching* melalui metode pemberian tugas dalam pembelajaran fikih lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 9,5 lebih besar dari hasil *posttest* pada kelas kontrol dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 6,42. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu perlakuan (*treatment*) diketahui dari hasil analisis Uji Mann-Whitney (U Test) melalui SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat tabel *test statistics* diperoleh hasil *asympt.Sig.(2tailed)* sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwasanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan berupa metode pemberian tugas lebih berpengaruh daripada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta.

## **B. Implikasi**

Temuan penelitian sebagaimana terlampir dalam kesimpulan diatas memiliki beberapa implikasi antara lain :

1. Penggunaan metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas dalam pembelajaran fikih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dari kategori rendah menjadi tinggi. Oleh karena itu metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas tepat digunakan untuk program *remedial teaching* siswa kelas V yang memiliki nilai dibawah KKM.

2. Penggunaan metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas dalam pembelajaran fikih terbukti berhasil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran remedial. Dari respon siswa metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Oleh karena itu bagi guru metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas dapat dijadikan alternatif pilihan dalam program *remedial teaching* mata pelajaran lain guna meningkatkan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Simpulan penelitian menyatakan bahwa penggunaan metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas dalam pembelajaran fikih terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V baik pada MIN Tempel maupun pada MIN Yogyakarta I Sleman Yogyakarta. Namun demikian penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain :

#### **1. Keterbatasan tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada 2 Madrasah Itidaiyah Negeri yaitu MIN Tempel dan MIN Yogyakarta I yang populasinya masih terbatas, sehingga belum mewakili madrasah se Kabupaten Sleman secara keseluruhan.

#### **2. Keterbatasan waktu Penelitian**

Alokasi waktu dalam pelaksanaan penelitian ini menjadi salah satu hambatan yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. sehingga

keterbatasan waktu ini sangat mempengaruhi pelaksanaan dan hasil *remedial teaching*.

### 3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan khususnya bidang ilmiah. Akan tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin menjalankan penelitian secara prosedur ilmiah dengan bantuan dari dosen pembimbing dan teman sejawat.

### 4. Keterbatasan generalisasi

Penelitian ini merupakan penelitian sampel siswa yang remedial dengan menggunakan alat ukur tes objektif. Dengan demikian hasil penelitian memiliki keterbatasan generalisasi, yaitu hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada populasi dan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua alat ukur selain tes objektif.

### 5. Keterbatasan biaya

Biaya merupakan salah satu faktor penunjuang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Biaya yang minim bisa menjadi penghambat dalam proses penelitian.

## **D. Saran**

Berdasarkan simpulan, implikasi dan keterbatasan sebagaimana dikemukakan diatas, berikut dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas terbukti berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran fikih kelas V baik di MIN Tempel maupun MIN Yogyakarta I Sleman, Yogyakarta. Oleh

karena itu pada penelitian yang akan datang, metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas perlu diujicobakan untuk mata pelajaran lain terkait program *remedial teaching*. Temuan penelitian ini akan memperkaya landasan bagi rekomendasi penggunaan metode dalam program *remedial teaching*.

2. Bagi guru, perlunya mempertimbangkan penggunaan metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas sebagai salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran lain, mengingat dari hasil respon siswa memberikan respon positif bagi pelaksanaan metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas dalam *remedial teaching*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT. Rineka cipta.
- Alwi, Hasan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi*, Jakarta: Rineka cipta.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Djaali. 2008, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djarwanto. 2011. *Statistik Nonparametrik*. Yogyakarta:BPFE
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Depdikbud. 1992. *Pedoman Analisis Hasil Evaluasi Belajar*. Jakarta: PPKG dan PmTK.
- Dewey, John. 1972. *Experience & Education*.,ed.terj. Hani'ah. Jakarta:TERAJU
- Dimyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fathurrahman, Puput dan Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung:PT Refika Aditama
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Inne dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ischak & Warji. 1982. *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta:Liberty.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar*. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moeslichatun. 2001. *Strategi Pembelajaran d/i Taman Kanak – kanak*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin, dkk. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan: STAIN Perss.
- NK, Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Purwanto, Ngalim, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta; Kencana Prenada Media.
- Schunk H Daleh. 2012. *Learning Theories An Educational Perspective: Teori-teori Pembelajaran (Perspektif Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siegel, Sidney. 1986. *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*, ed. terj. Zanzawi suyuti dan Landung Simatupang. Jakarta: Gramedia
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo.

- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R &B Praktisnya*, Bandung: CV Alfabeta
- Suherman, Erman ddk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FMIPA UPI2003.
- Suherman dan Winataputra. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Depdiknas
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasinya*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media
- Syarif, Mohammad Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syah, Muhibbin, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin, Abin Maksmun. 1986. *Psikologi Pendidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarifudin, Udin. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan. Universitas Terbuka.
- Trihendradi, Cornelius. 2013. *Step by step IBM SPSS 21*. Yogyakarta: Andi Offset
- Uzer Moh. Usman, Lili Setiawan. 1993. *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

**DAFTAR NAMA SISWA PADA NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)  
MATA PELAJARAN FIKIH  
MIN TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Kelas VA		Kelas VB		Kelas VC		Nilai KKM
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai	
1	Ahmad Nur Huda	85	Ahmad Fauzul	77	Aliffia Khairunis a	71	75
2	Aisha Nadya	85	Alvino satria	85	Anyo Putu A	69	75
3	Ammar Nuha	88	Alya rahma	86	Ariq Zhali	82	75
4	Aswin Farellian	95	Aminadrian M	69	Atika Rahma	91	75
5	Aulia Khairunisa	92	Andharose tyo	83	Bilqis aulia	88	75
6	Aulia Nurafisa	92	Anindya laksmi	92	Chayla Haura	82	75
7	Azzuma Okti	74	Anissa Nur	91	Dafa Satriya	58	75
8	Bagas Luhur	95	Attaka Al Hafiz	91	Elaine ayodhya	75	75
9	Daffa Aulia	83	Ayna jauzanissa	91	Fathia cahya	85	75
10	Dinda Ustfatun	72	Balqis nuraini	82	Habib Dira	55	75
11	Evi Nugraheni	91	Calista Zahra	74	IlmaNurF adila	69	75
12	Faiza Nur	68	Dimas sulthon	82	Kayla ike	75	75
13	Fattan Sahli	78	Emsyawqi	80	Kinnara putrid	83	75
14	Firmasyah	75	Fahma nafiatal	94	Kun Alefa	74	75
15	FriskaAyu	88	Firstania desvita	86	Luthfiano M	83	75
16	Hasna Khoirunisa	91	Ifanikanuz ula	77	Mayang kasih	75	75
17	Indah Zalwa	66	Khoirnunis sa H	86	M. Alfa Misbakul	77	75
18	Kana Saskia	91	Muhamad Andi	71	M. Hafiz Akbar	77	75
19	Lia Hikmatu l	77	Muthia rizkyarta	85	M. Rizqey Arya	63	75
20	Lovi Rismawati	71	Najwa Amelia	74	M. ZydanAuli	78	75

					a		
21	Melyla El-Haqq	82	NurA'ini	88	Naila zahwa	78	75
22	M. EkaRamadani	97	RahmaAyunda	85	Nasywa aulia	80	75
23	M. Rafi Regita	91	Raihanurkhotibin	88	Risma ayu	80	75
24	M. SyafishShodr	94	Rio maheza	85	Risya meida	77	75
25	Nursetra Aga	94	Rizqi faaza	95	Saida kurnia	89	75
26	Qonita Lubnayla	95	Shafa alya	97	Sekar langit	89	75
27	Raden Rorolala	94	Shafira zakiyyah	88	Shadasyafi ah	95	75
28	Rizqika Amalia	78	Talitha shaumi	97	<b>Shafanisa Fahmi</b>	<b>68</b>	75
29	Safira Nayra	82	Tasifaaila	77	Yusdar maulana	77	75
30	Sania Rizqiana	91	Yogi ferdian	89	Zahra karomatul	94	75
31	Tafta Intan	88	M. Rochi	77	<b>M.Rozy Ummarul</b>	<b>54</b>	75
32	Tsaniya Putri	100	-	-	-	-	75

# **DAFTAR NAMA SISWA YANG MENGIKUTI REMEDIAL TEACHING**

## **NILAI DI BAWAH KKM : 75**

<b>No</b>	<b>NamaSiswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kode</b>
1	Azzuma Okti	74	Siswa 1
2	Dinda Ustfatun	72	Siswa 2
3	Faiza Nur Affandi	68	Siswa 3
4	Indah Zalwa Nurul	66	Siswa 4
5	Lovi Rismawati	71	Siswa 5
6	Aminadrian Mustafa	69	Siswa 6
7	Calista Zahra Zafira	74	Siswa 7
8	Muhammad AndiGhibran	71	Siswa 8
9	Najwa Amelia	74	Siswa 9
10	Aliffia Khairunnisa	71	Siswa 10
11	Anyo Putu Adrianie	69	Siswa 11
12	Dafa Satriya Putra	58	Siswa 12
13	Habib Dira Saputra	55	Siswa 13
14	Ilma Nur Fadila	69	Siswa 14
15	Kun Alefa Najma	74	Siswa 15
16	Muhammad Rizqey Arya	63	Siswa 16
17	Shafanisa Fahmi Sekar	68	Siswa 17
18	Muhammad Rozy Ummarul	54	Siswa 18

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKPERIMEN**

<b>No</b>	<b>NamaSiswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kode</b>
2	Dinda Ustfatun	72	Siswa 2
3	Faiza Nur Affandi	68	Siswa 3
4	Indah Zalwa Nurul	66	Siswa 4
6	Aminadrian Mustafa	69	Siswa 6
8	Muhammad Andi Ghibran	71	Siswa 8
9	Najwa Amelia	74	Siswa 9
10	Aliffia Khairunnisa	71	Siswa 10
14	Ilma Nur Fadila	69	Siswa 14
17	Shafanisa Fahmi Sekar	68	Siswa 17

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL**

<b>No</b>	<b>NamaSiswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kode</b>
1	Azzuma Okti	74	Siswa 1
5	Lovi Rismawati	71	Siswa 5
7	Calista Zahra Zafira	74	Siswa 7
11	Anyo Putu Adrianie	69	Siswa 11
12	Dafa Satriya Putra	58	Siswa 12
13	Habib Dira Saputra	55	Siswa 13
15	Kun Alefa Najma	74	Siswa 15
16	Muhammad Rizqey Arya	63	Siswa 16
18	Muhammad Rozy Ummarul	54	Siswa 18

**OUTPUT UJI VALIDITAS SOAL  
METODE TUTOR SEBAYA**

**Correlations**

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	jumlah
soal1	Pearson Correlation	1	.276	.465*	.092	.714*	.334	.319	.221	.015	.321	.217	.367*	.268	.268	.598**
	Sig. (2-tailed)		.132	.008	.624	.000	.066	.080	.232	.937	.079	.241	.042	.144	.144	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal2	Pearson Correlation	.276	1	.017	-.100	.140	.130	.067	.077	.067	.280	.276	.210	.140	.411*	.372*
	Sig. (2-tailed)	.132		.928	.591	.453	.486	.720	.679	.720	.128	.132	.256	.453	.022	.039
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal3	Pearson Correlation	.465*	.017	1	.485*	.599*	.479*	.392*	.130	.253	.470**	.321	.398*	.326	.463**	.716**



	Sig. (2-tailed)	.008	.928		.006	.000	.006	.029	.486	.170	.008	.079	.026	.073	.009	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal4	Pearson Correlation	.092	-.100	.485*	1	.226	.403*	.298	.556*	.160	.354	.092	.291	-.044	.361*	.520**
	Sig. (2-tailed)	.624	.591	.006		.221	.024	.103	.001	.389	.050	.624	.113	.816	.046	.003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal5	Pearson Correlation	.714*	.140	.599*	.226	1	.244	.354	.103	-.079	.463**	.120	.241	.155	.155	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.453	.000	.221		.185	.051	.582	.672	.009	.521	.191	.406	.406	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal6	Pearson Correlation	.334	.130	.479*	.403*	.244	1	.287	.204	.122	.635**	.164	.363*	.083	.244	.572**
	Sig. (2-tailed)	.066	.486	.006	.024	.185		.117	.270	.512	.000	.377	.045	.656	.185	.001



soal10 Pearson Correlation	.321	.280	.470*	.354	.463*	.635*	.253	.130	-.167	1	.033	.398*	.190	.190	.563**
Sig. (2-tailed)	.079	.128	.008	.050	.009	.000	.170	.486	.369		.862	.026	.307	.307	.001
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal11 Pearson Correlation	.217	.276	.321	.092	.120	.164	.471*	.221	.471*	.033	1	.513**	.417*	.565**	.598**
Sig. (2-tailed)	.241	.132	.079	.624	.521	.377	.008	.232	.008	.862		.003	.020	.001	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal12 Pearson Correlation	.367*	.210	.398*	.291	.241	.363*	.727*	.456*	.302	.398*	.513**	1	.518**	.656**	.795**
Sig. (2-tailed)	.042	.256	.026	.113	.191	.045	.000	.010	.099	.026	.003		.003	.000	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal13 Pearson Correlation	.268	.140	.326	-.044	.155	.083	.209	.241	.209	.190	.417*	.518**	1	.295	.495**

	Sig. (2-tailed)	.144	.453	.073	.816	.406	.656	.258	.191	.258	.307	.020	.003		.107	.005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal14	Pearson Correlation	.268	.411*	.463*	.361*	.155	.244	.498*	.518*	.498*	.190	.565**	.656**	.295	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.144	.022	.009	.046	.406	.185	.004	.003	.004	.307	.001	.000	.107		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
jumla h	Pearson Correlation	.598*	.372*	.716*	.520*	.548*	.572*	.651*	.520*	.401*	.563**	.598**	.795**	.495**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.039	.000	.003	.001	.001	.000	.003	.026	.001	.000	.000	.005	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**OUTPUT Uji REABILITAS SOAL  
METODE TUTOR SEBAYA**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	14

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	8.23	13.381	.514	.835
soal2	8.39	14.112	.253	.852
soal3	8.35	12.770	.644	.827
soal4	8.42	13.518	.416	.842
soal5	8.29	13.480	.452	.839
soal6	8.16	13.606	.492	.837

soal7	8.26	13.131	.573	.832
soal8	8.32	13.559	.418	.841
soal9	8.26	14.065	.291	.848
soal10	8.35	13.370	.465	.838
soal11	8.23	13.381	.514	.835
soal12	8.32	12.492	.740	.821
soal13	8.29	13.680	.393	.843
soal14	8.29	12.680	.697	.824

**OUTPUT UJI VALIDITAS SOAL  
METODE PEMBERIAN TUGAS**

**Correlations**

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	jumlah
soal1 Pearson Correlation	1	.463*	.103	.120	.065	.642*	.244	-.079	-.029	-.127	.179	.065	.083	.014	.405*
Sig. (2-tailed)		.009	.582	.521	.728	.000	.185	.672	.878	.495	.335	.728	.656	.942	.024
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal2 Pearson Correlation	.463*	1	-.004	.177	.113	.253	.323	.113	-.111	.190	.395*	-.027	.166	.053	.456**
Sig. (2-tailed)	.009		.982	.342	.546	.170	.077	.546	.550	.307	.028	.885	.371	.778	.010
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal3 Pearson Correlation	.103	-.004	1	.367*	.302	.160	.363*	.018	.221	.241	.137	.018	.204	-.036	.451*

	Sig. (2-tailed)	.582	.982		.042	.099	.390	.045	.922	.232	.191	.463	.922	.270	.849	.011
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal4	Pearson Correlation	.120	.177	.367*	1	.167	.319	.674*	.015	-.096	.268	.435*	-.137	-.005	-.177	.447*
	Sig. (2-tailed)	.521	.342	.042		.370	.080	.000	.937	.608	.144	.014	.461	.977	.340	.012
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal5	Pearson Correlation	.065	.113	.302	.167	1	-.181	.122	.262	.015	.642**	-.092	.114	.453*	.065	.446*
	Sig. (2-tailed)	.728	.546	.099	.370		.330	.512	.155	.937	.000	.624	.540	.011	.728	.012
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal6	Pearson Correlation	.642*	.253	.160	.319	-.181	1	.453*	-.181	.015	.065	.224	.114	-.043	.065	.424*
	Sig. (2-tailed)	.000	.170	.390	.080	.330		.011	.330	.937	.728	.226	.540	.820	.728	.017





soal10 Pearson Correlation	-.127	.190	.241	.268	.642 <sup>*</sup>	.065	.083	.209	-.029	1	.025	.209	.406 <sup>*</sup>	.155	.490 <sup>**</sup>
Sig. (2- tailed)	.495	.307	.191	.144	.000	.728	.656	.258	.878		.894	.258	.024	.406	.005
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal11 Pearson Correlation	.179	.395 <sup>*</sup>	.137	.435 <sup>*</sup>	-.092	.224	.739 <sup>*</sup>	.066	.272	.025	1	.382 <sup>*</sup>	.387 <sup>*</sup>	.333	.637 <sup>**</sup>
Sig. (2- tailed)	.335	.028	.463	.014	.624	.226	.000	.724	.138	.894		.034	.032	.067	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal12 Pearson Correlation	.065	-.027	.018	-.137	.114	.114	.122	.262	.471 <sup>*</sup>	.209	.382 <sup>*</sup>	1	.453 <sup>*</sup>	.930 <sup>**</sup>	.576 <sup>**</sup>
Sig. (2- tailed)	.728	.885	.922	.461	.540	.540	.512	.155	.008	.258	.034		.011	.000	.001
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal13 Pearson Correlation	.083	.166	.204	-.005	.453 <sup>*</sup>	-.043	.262	.618 <sup>*</sup>	.164	.406 <sup>*</sup>	.387 <sup>*</sup>	.453 <sup>*</sup>	1	.406 <sup>*</sup>	.653 <sup>**</sup>

	Sig. (2-tailed)	.656	.371	.270	.977	.011	.820	.155	.000	.377	.024	.032	.011		.024	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal14	Pearson Correlation	.014	.053	-.036	-.177	.065	.065	.083	.354	.417*	.155	.333	.930**	.406*	1	.532**
	Sig. (2-tailed)	.942	.778	.849	.340	.728	.728	.656	.051	.020	.406	.067	.000	.024		.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
jumla h	Pearson Correlation	.405*	.456*	.451*	.447*	.446*	.424*	.653*	.381*	.357*	.490**	.637**	.576**	.653**	.532**	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.010	.011	.012	.012	.017	.000	.035	.049	.005	.000	.001	.000	.002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**OUTPUT UJI REABILITAS SOAL  
METODE PEMBERIAN TUGAS**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	14

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	8.90	9.357	.267	.752
soal2	8.97	9.166	.320	.747
soal3	8.94	9.196	.316	.748
soal4	8.84	9.273	.321	.747
soal5	8.87	9.249	.316	.747

soal6	8.87	9.316	.292	.750
soal7	8.77	8.781	.567	.724
soal8	8.87	9.449	.244	.754
soal9	8.84	9.540	.223	.756
soal10	8.90	9.090	.362	.743
soal11	8.81	8.761	.543	.725
soal12	8.87	8.849	.465	.732
soal13	8.77	8.781	.567	.724
soal14	8.90	8.957	.411	.738

**DATA TINGKAT KESUKARAN SOAL**  
**METODE TUTOR SEBAYA**

<b>No Soal</b>	<b>Banyaknya Siswa yang Menjawab (N)</b>	<b>Banyaknya Siswa yang menjawab Benar (B)</b>	<b>Indeks <math>\frac{B}{N}</math></b>	<b>Kategori Soal</b>
1	31	30	0.97	Mudah
2	31	26	0.84	Mudah
3	31	21	0.68	Sedang
4	31	20	0.65	Sedang
5	31	27	0.87	Mudah
6	31	9	0.29	Sukar
7	31	31	1	Mudah
8	31	8	0.26	Sukar
9	31	21	0.68	Sedang
10	31	20	0.65	Sedang
11	31	23	0.74	Mudah
12	31	4	0.13	Sukar
13	31	18	0.58	Sedang
14	31	30	0.97	Mudah

**DATA TINGKAT KESUKARAN SOAL**  
**METODE PEMBERIAN TUGAS**

<b>No Soal</b>	<b>Banyaknya Siswa yang Menjawab (N)</b>	<b>Banyaknya Siswa yang menjawab Benar (B)</b>	<b>Indeks <math>\frac{B}{N}</math></b>	<b>Kategori Soal</b>
1	31	28	0.9	Mudah
2	31	25	0.81	Mudah
3	31	17	0.55	Sedang
4	31	19	0.61	Sedang
5	31	15	0.48	Sedang
6	31	18	0.58	Sedang
7	31	30	0.97	Mudah
8	31	19	0.61	Sedang
9	31	28	0.9	Mudah
10	31	8	0.26	Sukar
11	31	23	0.74	Mudah
12	31	6	0.19	Sukar
13	31	27	0.87	Mudah
14	31	9	0.29	Sukar

**DATA DAYA PEMBEDA SOAL**  
**METODE TUTOR SEBAYA**

No Soal	Jumlah siswa yang menjawab salah pada kelompok rendah (SR)	Jumlah siswa yang menjawab salah pada kelompok tinggi (ST)	SR-ST	Batas Nilai Tabel	Ket
1	1	1	0	5	Ditolak
2	5	1	4	5	Ditolak
3	4	1	3	5	Ditolak
4	4	2	2	5	Ditolak
5	3	2	1	5	Ditolak
6	6	1	5	5	Diterima
7	1	0	1	5	Ditolak
8	7	1	6	5	Diterima
9	6	1	5	5	Diterima
10	5	1	4	5	Ditolak
11	2	1	1	5	Ditolak
12	7	1	6	5	Diterima
13	3	2	1	5	Ditolak
14	1	1	0	5	Ditolak

N : 31

n (27% N)

Kriteria yang digunakan dari Tabel Ross dan Stanley adalah sebagai berikut:

Jumlah testee (N)	n (27% N)	Option			
		2	3	4	5
28 – 31	8	4	5	5	5
32 – 35	9	5	5	5	5
36 – 38	10	5	5	5	5
danseterusnya					



**DATA DAYA PEMBEDA SOAL**  
**METODE PEMBERIAN TUGAS**

No Soal	Jumlah siswa yang menjawab salah pada kelompok rendah (SR)	Jumlah siswa yang menjawab salah pada kelompok tinggi (ST)	SR-ST	Batas Nilai Tabel	Ket
1	2	1	1	5	Ditolak
2	5	2	3	5	Ditolak
3	4	1	3	5	Ditolak
4	4	1	3	5	Ditolak
5	3	2	1	5	Ditolak
6	6	1	5	5	Diterima
7	1	0	1	5	Ditolak
8	4	2	2	5	Ditolak
9	5	1	4	5	Ditolak
10	7	1	6	5	Diterima
11	2	1	1	5	Ditolak
12	6	1	5	5	Diterima
13	3	1	2	5	Ditolak
14	7	1	6	5	Diterima

N : 31

n (27% N)

Kriteria yang digunakan dari Tabel Ross dan Stanley adalah sebagaiberikut :

Jumlahtestee (N)	n (27% N)	Option			
		2	3	4	5
28 – 31	8	4	5	5	5
32 – 35	9	5	5	5	5
36 – 38	10	5	5	5	5
danseterusnya					

**NILAI POSTTEST SISWA KELAS EKPERIMEN**  
**METODE TUTOR SEBAYA**

No	Nama Siswa	Testee/Kode Siswa	Jawaban		Konversi	
			Benar	Salah	Skor	Nilai
1	Aminadrian	Testee 1/ Siswa 6	12	2	11,4	8
2	Indah Zalwa	Testee 2/ Siswa 4	13	1	12,67	9
3	Aliffia K	Testee 3/ Siswa 10	14	0	14	10
4	Muhammad A	Testee 4/ Siswa 8	12	2	11,4	8
5	Ilma Nur F	Testee 5/ Siswa 14	12	2	11,4	8
6	Faiza Nur	Testee 6/ Siswa 3	10	4	8,67	6
7	Najwa Amelia	Testee 7/ Siswa 9	13	1	12,67	9
8	Dinda U	Testee 8/ Siswa 2	11	3	10	7
9	Shafanisa F	Testee 9/ Siswa 17	12	2	11,4	8

Ket :Penskoran terhadap jawaban benar dalam tes objektif

$$SK = B - \frac{S}{O-1}$$

Sk : Skor yang diperoleh

B : Jawaban yang benar

S : Jawaban yang salah

O : Kemungkinan jawaban atau *option*

**NILAI POSTTEST SISWA KELAS KONTROL**  
**METODE TUTOR SEBAYA**

No	Nama Siswa	Testee/Kode Siswa	Jawaban		Konversi	
			Benar	Salah	Skor	Nilai
1	Azumma Okfi	Testee 1/ Siswa 1	11	3	10	7
2	L Rismawati	Testee 2/ Siswa 5	12	2	11,4	8
3	Calista Zahra	Testee 3/ Siswa 7	13	1	12,67	9
4	Anyo Putu	Testee 4/ Siswa 11	10	4	8,67	6
5	Dafa Satriya	Testee 5/ Siswa 12	9	5	7,34	5
6	Habib Dira	Testee 6/ Siswa 13	7	7	4,67	3
7	Kun Alefa	Testee 7/ Siswa 15	10	4	8,67	6
8	M. Rizqey	Testee 8/ Siswa 16	8	6	6	4
9	M. Rozy	Testee 9/ Siswa 18	10	4	8,67	6

Ket :Penskoran terhadap jawaban benar dalam tes objektif

$$SK = B - \frac{S}{O-1}$$

Sk : Skor yang diperoleh

B : Jawaban yang benar

S : Jawaban yang salah

O : Kemungkinan jawaban atau *option*

**NILAI POSTTEST SISWA KELAS EKPERIMEN  
METODE PEMBERIAN TUGAS**

No	Nama Siswa	Testee/Kode Siswa	Jawaban		Konversi	
			Benar	Salah	Skor	Nilai
1	Faiza Nur A	Testee 1/ Siswa 3	11	3	10	7
2	Indah Zalwa	Testee 2/ Siswa 4	11	3	10	7
3	Aminadrian	Testee 3/ Siswa 6	13	1	12,67	9
4	Muhammad A	Testee 4/ Siswa 8	13	1	12,67	9
5	Najwa Amelia	Testee 5/ Siswa 9	13	1	12,67	9
6	Dinda U	Testee 6/ Siswa 2	12	2	11,4	8
7	Ilma Nur F	Testee 7/ Siswa 14	12	2	11,4	8
8	Aliffia K	Testee 8/ Siswa 10	14	0	14	10
9	Shafanisa F	Testee 9/ Siswa 17	12	2	11,4	8

Ket :Penskoran terhadap jawaban benar dalam tes objektif

$$SK = B - \frac{S}{O-1}$$

Sk : Skor yang diperoleh

B : Jawaban yang benar

S : Jawaban yang salah

O : Kemungkinan jawaban atau *option*

**NILAI POSTTEST SISWA KELAS KONTROL**  
**METODE PEMBERIAN TUGAS**

No	Nama Siswa	Nama Siswa	Jawaban		Konversi	
			Benar	Salah	Skor	Nilai
1	Azumma	Testee 1/ Siswa 1	8	6	6	4
2	Rismawati	Testee 2/ Siswa 5	8	6	6	4
3	Calista Z	Testee 3/ Siswa 7	12	2	11,4	8
4	Anyo Putu	Testee 4/ Siswa 11	10	4	8,67	6
5	Dafa S	Testee 5/ Siswa 12	10	4	8,67	6
6	Habib Dira	Testee 6/ Siswa 13	9	5	7,34	5
7	Kun Alefa	Testee 7/ Siswa 15	10	4	8,67	6
8	M. Rizqey	Testee 8/ Siswa 16	13	1	12,67	9
9	M. Rozy	Testee 9/ Siswa 18	9	5	7,34	5

Ket :Penskoran terhadap jawaban benar dalam tes objektif

$$SK = B - \frac{s}{O-1}$$

Sk : Skor yang diperoleh

B : Jawaban yang benar

S : Jawaban yang salah

O : Kemungkinan jawaban atau *option*

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : MIN Tempel  
 Kelas/Semester : V/I (satu)  
 Hari / Tanggal :  
 Pertemuan ke 1 : Pembelajaran Biasa (metode ceramah,  
 diskusi)  
 Nama Guru : Muchammad Ngishom, S.Pd.I  
 Nama Observer : Rendy Nugraha, S.Pd.I

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang (X) pada kolom dengan pedoman sebagai berikut:

Indikator Instrument	No.	Aspek Yang Diamati Pada Kegiatan Pembelajaran	Skor			
			1	2	3	4
Sebelum PBM	1	Siswa hadir tepat waktu			V	
	2	Siswa menjawab salam dan ikut berdoa bersama			V	
	3	Siswa mendengarkan guru mengabsen			V	
	4	Siswa mendengarkan apersepsi dan motivasi guru			V	
Selama PBM	5	Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan guru		V		
	6	Siswa aktif dalam bertanya kepada guru		V		
	7	Siswa bekerja sama dalam kelompok			V	
	8	Siswa mengungkapkan pendapat dalam kelompok	V			
	9	Siswa mempresentasikan hasil kerja			V	

		kelompok					
	10	Siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain		V			
	11	Siswa menyimak hasil kerja kelompok lain		V			
	12	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	V				
	13	Siswa konsentrasi ketika pembelajaran		V			
	14	Siswa memperhatikan guru dengan seksama		V			
Akhir PBM	15	Siswa mencatat dan menandai tugasnya		V			
	16	Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran		V			
	17	Siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup			V		
Total Capaian (%)							

Keterangan:

Skor 1 : jika 1-4 orang siswa melakukan : Kurang  
 Skor 2 : jika 5-8 orang siswa melakukan : Cukup  
 Skor 3 : jika 9-12 orang siswa melakukan : Baik  
 Skor 4 : jika 13-17 orang siswa melakukan : Amat Baik

Observer,

Rendy Nugraha Frasandy

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : MIN Tempel  
 Kelas/Semester : V/I (satu)  
 Hari / Tanggal :  
 Pertemuan ke 2 : Pembelajaran Remedial (metode tutor sebaya)  
 Nama Guru : Muchammad Ngishom, S.Pd.I  
 Nama Observer : Rendy Nugraha, S.Pd.I

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang (X) pada kolom dengan pedoman sebagai berikut:

Indikator Instrument	No.	Aspek Yang Diamati Pada Kegiatan Pembelajaran	Skor			
			1	2	3	4
Sebelum PBM	1	Siswa hadir tepat waktu			V	
	2	Siswa menjawab salam dan ikut berdoa bersama				V
	3	Siswa mendengarkan guru mengabsen			V	
	4	Siswa mendengarkan apersepsi dan motivasi guru	V			
Selama PBM	5	Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan guru			V	
	6	Siswa aktif dalam bertanya kepada guru			V	
	7	Siswa bekerja sama dengan teman sebaya			V	
	8	Siswa mendengarkan materi dari teman sebaya			V	
	9	Siswa mengajukan pertanyaan kepada			V	



		teman sebaya					
	10	Siswa antusias belajar bersama teman sebaya				V	
	11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			V		
	12	Siswa konsentrasi ketika pembelajaran				V	
	13	Siswa memperhatikan guru dengan seksama			V		
Akhir PBM	14	Siswa mencatat dan menandai tugasnya			V		
	15	Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran			V		
	16	Siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup			V		
Total Capaian (%)							

Keterangan :

Skor 1 : jika 1-4 orang siswa melakukan : Kurang  
 Skor 2 : jika 5-8 orang siswa melakukan : Cukup  
 Skor 3 : jika 9-12 orang siswa melakukan : Baik  
 Skor 4 : jika 13-17 orang siswa melakukan : Amat Baik

Observer,

Rendy Nugraha Frasandy

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : MIN Tempel  
 Kelas/Semester : V/I (satu)  
 Hari / Tanggal :  
 Pertemuan ke 3 : Pembelajaran Remedial (metode pemberian tugas)  
 Nama Guru : Muchammad Ngishom, S.Pd.I  
 Nama Observer : Rendy Nugraha, S.Pd.I

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang (X) pada kolom dengan pedoman sebagai berikut:

Indikator Instrument	No.	Aspek Yang Diamati Pada Kegiatan Pembelajaran	Skor			
			1	2	3	4
Sebelum PBM	1	Siswa hadir tepat waktu			V	
	2	Siswa menjawab salam dan ikut berdoa bersama			V	
	3	Siswa mendengarkan guru mengabsen			V	
	4	Siswa mendengarkan apersepsi dan motivasi guru				V
Selama PBM	5	Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan guru			V	
	6	Siswa aktif dalam bertanya kepada guru			V	
	7	Siswa siap mengerjakan latihan soal			V	
	8	Siswa mengerjakan latihan soal dengan tertib				V
	9	Siswa bertanya mengenai soal yang sulit dipahami			V	

	10	Siswa mengerjakan latihan soal secara tuntas			V	
	11	Siswa mengumpulkan jawaban tepat waktu			V	
	12	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			V	
	13	Siswa konsentrasi ketika pembelajaran			V	
	14	Siswa memperhatikan guru dengan seksama			V	
Akhir PBM	15	Siswa mencatat dan menandai tugasnya			V	
	16	Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran			V	
	17	Siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup			V	
Total Capaian (%)						

Keterangan :

Skor 1 : jika 1-4 orang siswa melakukan : Kurang  
 Skor 2 : jika 5-8 orang siswa melakukan : Cukup  
 Skor 3 : jika 9-12 orang siswa melakukan : Baik  
 Skor 4 : jika 13-17 orang siswa melakukan : Amat Baik

Observer,

Rendy Nugraha Frasandy

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Sekolah: MIN TEMPEL

Kelas/smstr : V/I (satu)

Mata Pelajaran: FIQIH

Pertemuan ke : 1 (pembelajaran biasa)

Metode : ceramah, diskusi

Nama Guru : Muchammad Ngishom, S.Pd.I

Hari, tanggal :

**Petunjuk:**

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda chek (V) pada kolom yang tersedia.

Aspek yang diamati	Penilaian					
	Dilakukan		1	2	3	4
	Ya	Tidak				
I. Persiapan (secara keseluruhan)	V			V		
II. Pelaksanaan						
Fase 1:						
- Memulai Pelajaran dengan berdoa	V	V			V	
- Menjelaskan kompetensi dasar	V			V		
- Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya	V		V			
- Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan pendekatan kompetensi yang terfokus pada diskusi kelompok	V				V	
Fase 2:						
- Membantu/membimbing siswa dalam belajar dan bekerjasama dalam kelompok	V			V		
- Mendorong dan melatih aktivitas belajar dan kerjasama kelompok dalam berdiskusi	V	V		V		
• Berada dalam tugas		V				
• Mengambil giliran dan berbagi tugas		V				
• Bertanya						
• Mendengarkan dengan						

aktif	V			V	V	
• Memberikan dan menghargai kontribusi siswa dalam kelompok	V			V		
Fase 3:						
- Mereview hasil kerja kelompok	V	V		V		
- Mengevaluasi hasil kerja kelompok						
Fase 4:						
- Membimbing siswa mempresentasikan kerja kelompok						
Fase 5:						
- Membimbing siswa membuat kesimpulan						
- Membimbing siswa dalam memperkuat restensi						
IV. Pengelolaan waktu	V				V	
V. Suasana Kelas						
- Berpusat pada siswa	V			V		
- siswa antusias	V				V	
- Mengumumkan pengakuan		V				
Total capaian						
Capaian (%)						

Keterangan:

1 : Kurang baik

2 : Cukup baik

3 : Baik

4 : Baik sekali

Observer,

Rendy Nugraha Frasandy

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Sekolah : MIN TEMPEL  
 Kelas/smstr : V/I (satu)  
 Mata Pelajaran : FIQIH  
 Pertemuan ke : 2 (Pembelajaran Remedial)  
 Metode : Tutor Sebaya  
 Nama Guru : Muchammad Ngishom, S.Pd.I  
 Hari, tanggal :  
**Petunjuk:**

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda chek (V) pada kolom yang tersedia.

Aspek yang diamati	Penilaian					
	Dilakukan		1	2	3	4
	Ya	Tidak				
I. Persiapan (secara keseluruhan)	V				V	
II. Pelaksanaan						
Fase 1:						
- Memulai Pelajaran dengan Berdoa	V				V	
- Menjelaskan kompetensi dasar	V			V	V	
- Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya	V				V	
- Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan metode tutor sebaya yang kepada tutor sebaya dalam 1 kelompok	V				V	
Fase 2:						
- Membantu/membimbing siswa dalam belajar dan bekerjasama dengan teman sebayanya	V				V	V
- Mendorong dan melatih aktivitas belajar dan kerjasama dalam kegiatan tutorial :	V			V		
• Berada dalam tugas	V			V		
• Mengamati kegiatan tutor sebaya	V				V	
• Bertanya	V				V	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan dengan aktif</li> <li>• Memberikan materi tambahan yang belum jelas</li> </ul>	V				V	
Fase 3:					V	
- Mereview hasil kegiatan tutor sebaya					V	
- Mengevaluasi hasil kegiatan tutor sebaya					V	
Fase 4:						
- Membimbing siswa mempresentasikan hasil tutor sebaya						
Fase 5:						
- Membimbing siswa membuat kesimpulan						
- Membimbing siswa dalam memperkuat restensi						
IV. Pengelolaan waktu	V				V	
V. Suasana Kelas						
- Berpusat pada siswa	V				V	
- siswa antusias	V				V	V
- Mengumumkan pengakuan	V				V	
Total capaian						
Capaian (%)						

Keterangan:

1 : Kurang baik

2 : Cukup baik

3 : Baik

4 : Baik sekali

Observer,

RendyNugraha Frasandy

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Sekolah: MIN TEMPEL

Kelas/smstr : V/I (satu)

Mata Pelajaran: FIQIH

Pertemuan ke : 3 (Pembelajaran Remedial)

Metode : Pemberian Tugas

Nama Guru : Muchammad Ngishom, S.Pd.I

Hari, tanggal :

### Petunjuk:

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda chek (V) pada kolom yang tersedia.

Aspek yang diamati	Penilaian					
	Dilakukan		1	2	3	4
	Ya	Tidak				
I. Persiapan (secara keseluruhan)	V				V	
II. Pelaksanaan						
Fase 1:						
- Memulai Pelajaran dengan Berdoa	V					V
- Menjelaskan kompetensi dasar	V				V	
- Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya	V				V	
- Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan metode pemberian tugas yang terfokus pengerjaan soal-soal	V				V	
Fase 2:	V				V	
- Membantu/membimbing siswa dalam belajar						
- Mendorong dan melatih aktivitas belajar siswa dengan tugas-tugas :	V				V	
• Memberi contoh alternative soal	V			V		
• Latian soal-soal	V			V		
• Bertanya pada soal yang sulit	V				V	
• Mengawasi siswa mengerjakan latihan soal	V				V	



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan timbal balik</li> </ul>						
Fase 3:	V					V
- mereview hasil latihan soal-soal						
- Mengevaluasi hasil latihan soal	V				V	
Fase 4:						
- Mempersilahkan siswa maju ke papan tulis untuk mengerjakan soal-soal	V				V	
- Membimbing siswa mempresentasikan hasil pengerjaan soal	V				V	
Fase 5:						
- Membimbing siswa membuat kesimpulan						
- Membimbing siswa dalam memperkuat restensi						
IV. Pengelolaan waktu	V				V	
V. Suasana Kelas						
- Berpusat pada siswa	V				V	
- siswa antusias	V				V	
- Mengumumkan pengakuan	V				V	
Total capaian						
Capaian (%)						

Keterangan:

1 : Kurang baik

2 : Cukup baik

3 : Baik

4 : Baik sekali

Observer

Rendy,Nugraha Frasandy

### SKENARIO PROGRAM REMEDIAL TEACHING

Sekolah : MIN Tempel Sleman, D.I.Y  
 Kelas/Semester : V/I (satu)  
 Tema : Haid dan Mandi Wajib  
 Mata Pelajaran : Fikih  
 Guru : Muchammad Ngishom, S.Pd.I  
 Observer : Rendy Nugraha Frasandy  
 Hari/Tanggal :

#### Hasil Penilaian:

No	Kriteria	Penilaian			Perlu Bimbingan
		Baik Sekali	Baik	Cukup	
1.	Menjelaskan hukum mandi setelah haid dengan baik dan benar.				Peserta didik belum mampu menjelaskan tata cara mandi wajib sesuai dengan urutannya dan masih kurang percaya diri dalam mempraktikkan tata cara mandi wajib
2.	Menjelaskan tata cara mandi wajib dengan baik dan benar.				
3.	Mempraktikkan tata cara mandi wajib dengan benar.				

#### Kegiatan Remedial Teaching

Kompetensi Dasar	Indikator	Remedial
		Metode
Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid	1. Mampu menjelaskan hukum mandi setelah haid dengan baik dan benar.	<b>Metode:</b> Menerangkan secara rinci dan urutan tata cara mandi wajib setelah haid dan mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid melalui tutor sebaya.

	<p>2. Mampu menjelaskan tata cara mandi wajib dengan baik dan benar.</p> <p>3. Mampu mempraktikkan tata cara mandi wajib dengan benar.</p>	<p><b>Perencanaan:</b>  Dilakukan di luar jam belajar efektif. Guru menyiapkan siswa yang dipilih sebagai tutor.  Guru memberikan materi tata cara mandi wajib setelah haid yang akan dipraktikkan oleh tutor.  Guru menilai kesiapan tutor yang akan mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid.</p> <p><b>Proses Pelaksanaan:</b>  Guru menerangkan kembali tata cara mandi wajib setelah haid secara benar dan berurutan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang dijelaskan. Guru memilih siswa yang dijadikan sebagai tutor. Kemudian tutor menjelaskan tata cara mandi wajib setelah haid. Tutor bertanya kepada teman-temannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang dijelaskan. Tutor mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid mulai dari berniat kepada Allah untuk menyucikan diri dari hadas besar, berwudu, menyirami air keseluruh tubuh sampai merata, mendahulukan bagian kanan dan kiri, dan tertib. Lalu, guru mengamati kegiatan tutor sebaya</p> <p><b>Penilaian Autentik:</b>  Guru memilih salah satu siswa untuk menyampaikan kembali tata cara mandi wajib setelah haid di depan kelas. Guru bertanya kepada siswa “Apakah tata cara mandi wajib setelah haid sudah benar?”, apabila siswa berhasil memenuhi kompetensi yang diharapkan, guru member penguatan misalnya dengan memberikan senyuman dan <i>reward</i> seperti mengajak siswa lain</p>
--	--	---

		<p>memberikan tepuk tangan. Selanjutnya guru memilih kembali salah satu siswa sebagai tutor untuk mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid. Guru mengajak siswa lain untuk memperhatikan siswa yang mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid di depan kelas. Kemudian, siswa mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid sesuai dengan yang dipraktikkan oleh tutor. Guru melakukan penilaian kembali melalui tes atau ulangan terkait dengan materi tata cara mandi wajib setelah haid.</p>
--	--	---

Guru,

**Muchammad Ngishom, S.Pd.I**  
NIP. 1973110311977031001

### SKENARIO PROGRAM REMEDIAL TEACHING

Sekolah : MIN Tempel Sleman, D.I.Y  
 Kelas/Semester : V/I (satu)  
 Tema : Haid dan Mandi Wajib  
 Mata Pelajaran : Fikih  
 Guru : Muchammad Ngishom, S.Pd.I  
 Observer : Rendy Nugraha Frasandy  
 Hari/Tanggal :

#### Hasil Penilaian:

No	Kriteria	Penilaian			Perlu Bimbingan
		Baik Sekali	Baik	Cukup	
1.	Menjelaskan hukum mandi setelah haid dengan baik dan benar.				Peserta didik belum mampu menjelaskan tata cara mandi wajib sesuai dengan urutannya dan masih kurang percaya diri dalam mempraktikkan tata cara mandi wajib
2.	Menjelaskan tata cara mandi wajib dengan baik dan benar.				
3.	Mempraktikkan tata cara mandi wajib dengan benar.				

#### Kegiatan Remedial Teaching

Kompetensi Dasar	Indikator	Remedial
		Metode
Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid	4. Mampu menjelaskan hukum mandi setelah haid dengan baik	<b>Metode:</b> Menerangkan secara rinci dan urut tata cara mandi wajib setelah haid dan mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid melalui

	<p>dan benar.</p> <p>5. Mampu menjelaskan tata cara mandi wajib dengan baik dan benar.</p> <p>6. Mampu mempraktikan tata cara mandi wajib dengan benar.</p>	<p>pemberian tugas.</p> <p><b>Perencanaan:</b>  Dilakukan di luar jam belajar efektif.  Guru menyiapkan contoh soal-soal latihan yang akan dikerjakan siswa di kelas.  Guru menyiapkan soal-soal latihan yang akan dikerjakan siswa di rumah.  Guru menyiapkan kunci jawaban.</p> <p><b>Proses Pelaksanaan:</b>  Guru menerangkan kembali tata cara mandi wajib setelah haid secara benar dan berurutan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang dijelaskan. Guru memberikan contoh soal-soal latihan kepada siswa. Kemudian siswa mengerjakan soal-soal latihan dengan tertib. Guru mengamati dan mengawasi kegiatan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila terdapat soal yang sulit dipahami. Kemudian, siswa diminta untuk mengumpulkan soal latihan serta lembar jawabannya ketika waktu pengerjaan soal telah selesai. Untuk memperdalam penguasaan materi tata cara mandi wajib setelah haid, siswa diberikan tugas berupa soal-soal latihan yang dikerjakan di rumah. Siswa diminta untuk</p>
--	---	--

		<p>mengumpulkan kembali soal dan lembar jawaban pada hari berikutnya.</p> <p><b>Penilaian Autentik:</b>  Guru mengumpulkan kembali lembar jawaban siswa. Guru menukarkan lembar jawaban antar siswa. Guru dan siswa bersama-sama memeriksa lembar jawaban siswa sesuai dengan kunci jawaban yang telah disiapkan. Guru bertanya kepada siswa “Siapa yang jawabannya benar pada setiap nomor?”, apabila siswa berhasil menjawab soal dengan benar, guru memberi penguatan misalnya dengan memberikan senyuman dan <i>reward</i> seperti mengajak siswa lain memberikan tepuk tangan. Setelah semua lembar jawaban diperiksa secara tuntas, pada tahap akhir guru melakukan penilaian kembali melalui tes atau ulangan terkait dengan materi tata cara mandi wajib setelah haid.</p>
--	--	--

Guru,

**Muchammad Ngishom, S.Pd.I**  
NIP. 1973110311977031001

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Sekolah** : MIN TEMPEL  
**Mata Pelajaran** : Fikih  
**Kelas/ Semester** : V/I (Satu)  
**Pertemuan** : I & II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

- I. Standar Kompetensi** : Mengetahui tata cara mandi wajib
- II. Kompetensi Dasar**  
Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid
- III. Indikator**
  1. Mampu menjelaskan hukum mandi setelah haid dengan baik dan benar.
  2. Mampu menjelaskan tata cara mandi wajib dengan baik dan benar.
  3. Mampu mempraktikkan tata cara mandi wajib dengan benar.
- IV. Tujuan Pembelajaran**
  1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diharapkan mampu menjelaskan hukum mandi wajib setelah haid dengan baik dan benar.
  2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diharapkan mampu menjelaskan tata cara mandi wajib setelah haid dengan baik dan benar.
  3. Setelah melihat demonstrasi dari guru, siswa diharapkan mampu mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid dengan baik dan benar.
- V. Karakteristik yang diharapkan** : Religius, tanggung jawab, rasa ingin tahu.
- VI. Materi Ajar**  
**Mandi Wajib**
  - A. Hukum mandi setelah haid  
 Hukum mandi setelah haid adalah wajib. Seorang perempuan yang telah selesai masa haid, hendaknya ia segera mandi. Mandi setelah masa haid selesai biasa disebut mandi besar. Mandi besar adalah meratakan air keseluruh tubuh dari rambut sampai kaki. Mandi besar bertujuan untuk mensucikan diri dari hadas besar.



## B. Tata cara mandi wajib

Mandi atau “*gasl*” artinya meratakan air keseluruh tubuh. Ada tiga hal yang diperhatikan ketika mandi wajib, diantaranya:

1. Berniat kepada Allah untuk menyucikan diri dari hadas besar.

2. Menyirami air keseluruh tubuh sampai merata.

Ketika menyiramkan air keseluruh tubuh, usahakan tidak ada bagian tubuh kita yang tidak terkena air, mulai rambut sampai ujung kaki. Selanjutnya, menggosok bagian-bagian yang dapat digosok dan menyiramkan air kebagian-bagian yang tidak bisa digosok sampai kita yakin bahwa air telah mengenai seluruh tubuh.

3. Mengalirkan air ke jari-jari dan rambut

Ketika mengalirkan air ke jari-jari dan rambut, kita juga harus mencermati tempat-tempat yang tidak terkena air, seperti sela-sela jari kaki dan ketiak.

Rasulullah Saw memberikan cara mandi wajib dengan urutan sebagai berikut:

1. Membaca basmalah bersamaan dengan niat mandi
2. Membersihkan kedua telapak tangan sebelum memasukkannya ke tempat air.
3. Menghilangkan kotoran yang ada pada badan, yang menghalangi datangnya air sampai pada kulit.
4. Apabila ada sesuatu yang menghalangi sampainya air ke kulit. Kotoran yang ada wajib dihilangkan terlebih dahulu.
5. Membersihkan kemaluan atau beristinja. Ketika beristinja gunakan tangan kanan.
6. Berwudhu dengan sempurna sebelum mandi, termasuk berkumur dan memasukkan air ke hidung (*Istinsyah*)
7. Apabila telah berwudhu sebelum mandi kemudian berhadas, kita tidak usah mengulangi wudhu. Hal ini dikarenakan kita telah melakukan sunahnya mandi.
8. Mencelupkan kedua tangan ke dalam air dan siramkan air ke akar-akar rambut kepala.
9. Menyiram atau mengugurkan air ke kepala untuk yang pertama sebanyak 3x.
10. Mendahulukan anggota-anggota badan sebelah kanan.
11. Mengugurkan air ke seluruh tubuh sebanyak 3x.
12. Tidak meminta tolong orang lain kecuali ada uzur atau halangan.

13. Mandi dilakukan di tempat yang sekiranya tidak terkena percikan air mandi.
14. Tidak berbicara kecuali ada keperluan penting ketika sedang mandi.

Secara umum hal-hal yang disunahkan dalam mandi wajib adalah sebagai berikut:

1. Membaca Basmalah.
  2. Berwudu sebelum mandi.
  3. Mengosok seluruh anggota badan.
  4. Mendahulukan anggota badan yang kanan dari pada yang kiri.
  5. Berturut-turut sebanyak 3x.
- C. Hal-hal yang menyebabkan seseorang wajib melaksanakan mandi besar yaitu:
1. Haid
  2. Nifas
  3. Melahirkan
  4. Kaluar mani
  5. Meninggal dunia
  6. Orang kafir bila masuk Islam

#### **VII. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Tutor Sebaya

#### **VIII. Strategi**

1. Reading Aloud

#### **IX. Media dan Sumber Belajar**

1. Media
2. Sumber belajar
  - a. Buku LKS Fikih kelas V
  - b. Buku pengantar Fikih MI kelas V
  - c. Papan tulis dan spidol

#### **X. Langkah-Langkah Pembelajaran**

- A. Kegiatan awal (Apersepsi).
1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama-sama.
  2. Guru mengabsen kehadiran siswa.
  3. Guru menjelaskan kembali materi yang akan dipelajari hari ini.

B. **Elaborasi (Kegiatan Inti)**

1. Guru memberikan penjelasan tentang hukum mandi setelah haid
2. Guru memilih siswa untuk dijadikan sebagai tutor dalam pembelajaran
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang dijadikan tutor untuk menjelaskan tata cara mandi wajib setelah haid kepada teman-temannya.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang dijadikan tutor untuk demonstrasi terkait dengan materi tata cara mandi wajib setelah haid.
5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

**Eksplorasi**

1. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang baru dipelajari.
2. Guru meminta siswa untuk mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid di depan kelas.

**Konfirmasi**

1. Guru menjelaskan kembali materi yang dipelajari.
2. Guru meminta siswa untuk menjelaskan hukum mandi setelah haid dan tata cara mandi wajib setelah haid.

C. **Kegiatan Akhir (Penutup)**

1. Guru mengevaluasi proses belajar mengajar hari ini.
2. Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari.
3. Guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang baru dipelajari di rumah masing-masing.
4. Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah mengucapkan salam.

**XI. Evaluasi**

A. **Tes Lisan**

Siswa diminta menjelaskan kembali tata cara mandi setelah haid dan mempraktikannya di depan kelas.

B. **Tes tertulis**

Guru memberikan beberapa soal.

Yogyakarta, .....2016

Guru Fikih,

**Muchammad Ngishom, S.Pd.I**

NIP. 1973110311977031001

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Sekolah** : MIN TEMPEL  
**Mata Pelajaran** : Fikih  
**Kelas/ Semester** : V/I (Satu)  
**Pertemuan** : III & IV  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

- I. Standar Kompetensi : Mengenal tata cara mandi wajib**
- II. Kompetensi Dasar**  
Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid
- VII. Indikator**
  1. Mampu menjelaskan hukum mandi setelah haid dengan baik dan benar.
  2. Mampu menjelaskan tata cara mandi wajib dengan baik dan benar.
  3. Mampu mempraktikan tata cara mandi wajib dengan benar.
- III. Tujuan Pembelajaran**
  1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diharapkan mampu menjelaskan hukum mandi wajib setelah haid dengan baik dan benar.
  2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diharapkan mampu menjelaskan tata cara mandi wajib setelah haid dengan baik dan benar.
  3. Setelah melihat demonstrasi dari guru, siswa diharapkan mampu mempraktikan tata cara mandi wajib setelah haid dengan baik dan benar.
- IV. Karakteristik yang diharapkan : Religius, tanggung jawab, rasa ingin tahu.**
- V. Materi Ajar**  
**Mandi Wajib**
  - C. Hukum mandi setelah haid  
 Hukum mandi setelah haid adalah wajib. Seorang perempuan yang telah selesai masa haid, hendaknya ia segera mandi. Mandi setelah masa haid selesai biasa disebut mandi besar. Mandi besar adalah meratakan air keseluruh tubuh dari rambut sampai kaki. Mandi besar bertujuan untuk mensucikan diri dari hadas besar.

#### D. Tata cara mandi wajib

Mandi atau “*gasl*” artinya meratakan air keseluruh tubuh. Ada tiga hal yang diperhatikan ketika mandi wajib, diantaranya:

1. Berniat kepada Allah untuk menyucikan diri dari hadas besar.

2. Menyirami air keseluruh tubuh sampai merata.

Ketika menyiramkan air keseluruh tubuh, usahakan tidak ada bagian tubuh kita yang tidak terkena air, mulai rambut sampai ujung kaki. Selanjutnya, menggosok bagian-bagian yang dapat digosok dan menyiramkan air kebagian-bagian yang tidak bisa digosok sampai kita yakin bahwa air telah mengenai seluruh tubuh.

3. Mengalirkan air ke jari-jari dan rambut

Ketika mengalirkan air ke jari-jari dan rambut, kita juga harus mencermati tempat-tempat yang tidak terkena air, seperti sela-sela jari kaki dan ketiak.

Rasulullah Saw memberikan cara mandi wajib dengan urutan sebagai berikut:

1. Membaca basmalah bersamaan dengan niat mandi
2. Membersihkan kedua telapak tangan sebelum memasukkannya ke tempat air.
3. Menghilangkan kotoran yang ada pada badan, yang menghalangi datangnya air sampai pada kulit.
4. Apabila ada sesuatu yang menghalangi sampainya air ke kulit. Kotoran yang ada wajib dihilangkan terlebih dahulu.
5. Membersihkan kemaluan atau beristinja. Ketika beristinja gunakan tangan kanan.
6. Berwudhu dengan sempurna sebelum mandi, termasuk berkumur dan memasukkan air ke hidung (*Istinsyah*)
7. Apabila telah berwudhu sebelum mandi kemudian berhadas, kita tidak usah mengulangi wudhu. Hal ini dikarenakan kita telah melakukan sunahnya mandi.
8. Mencelupkan kedua tangan ke dalam air dan siramka air ke akar-akar rambut kepala.
9. Menyiram atau mengugurkan air ke kepala untuk yang pertama sebanyak 3x.
10. Mendahulukan anggota-anggota badan sebelah kanan.
11. Mengugurkan air ke seluruh tubuh sebanyak 3x.
12. Tidak meminta tolong orang lain kecuali ada uzur atau halangan.

13. Mandi dilakukan di tempat yang sekiranya tidak terkena percikan air mandi.

14. Tidak berbicara kecuali ada keperluan penting ketika sedang mandi.

Secara umum hal-hal yang disunahkan dalam mandi wajib adalah sebagai berikut:

1. Membaca Basmalah.
2. Berwudu sebelum mandi.
3. Mengosok seluruh anggota badan.
4. Mendahulukan anggota badan yang kanan dari pada yang kiri.
5. Berturut-turut sebanyak 3x.

C. Hal-hal yang menyebabkan seseorang wajib melaksanakan mandi besar yaitu:

7. Haid
8. Nifas
9. Melahirkan
10. Kaluar mani
11. Meninggal dunia
12. Orang kafir bila masuk Islam

#### **VII. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Pemberian Tugas

#### **VIII. Strategi**

1. Reading Aloud

#### **IX. Media dan Sumber Belajar**

1. Media
2. Sumber belajar
  - a. Buku LKS Fikih kelas V
  - b. Buku pengantar Fikih MI kelas V
  - c. Papan tulis dan spidol

#### **X. Langkah-Langkah Pembelajaran**

- A. Kegiatan awal (Apersepsi).
  1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama-sama.
  2. Guru mengabsen kehadiran siswa.
  3. Guru menjelaskan kembali materi yang akan dipelajari hari ini.

B. Elaborasi (Kegiatan Inti)

1. Guru memberikan penjelasan tentang hukum mandi setelah haid
2. Guru memberikan contoh soal-soal terkait tata cara mandi wajib setelah haid
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal-soal
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada soal yang tidak dipahami.

**Eksplorasi**

1. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang baru dipelajari.
2. Guru meminta siswa untuk mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid di depan kelas.

**Konfirmasi**

1. Guru menjelaskan kembali materi yang dipelajari.
2. Guru meminta siswa untuk menjelaskan hukum mandi setelah haid dan tata cara mandi wajib setelah haid.

C. Kegiatan Akhir (Penutup)

1. Guru mengevaluasi proses belajar mengajar hari ini.
2. Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari.
3. Guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang baru dipelajari di rumah masing-masing.
4. Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah mengucapkan salam.

**XI. Evaluasi**

A. Tes Lisan

Siswa diminta menjelaskan kembali tata cara mandi setelah haid dan mempraktikannya di depan kelas.

B. Tes tertulis

Guru memberikan beberapa soal.



Yogyakarta, .....2016

Guru Fikih,

**Muchammad Ngishom, S.Pd.I**

NIP. 1973110311977031001

**SOAL REMEDIAL**  
**MATA PELAJARAN FIKIH KELAS V**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TEMPEL SLEMAN**  
**YOGYAKARTA**  
**T.A 2016/2017**

**Nama** :  
**Kelas** :  
**Tanggal** :

**I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C atau D di depan jawaban yang paling benar !**

1. Menurut bahasa kata haid berarti....
 

a. darah	c. mengalir
b. kotor	d. mencair
2. Salah satu tanda perempuan telah baligh adalah....
 

a. Suaranya merdu	c. mengalami haid
b. Kulit halus	d. tampak cantik
3. Secara umum perempuan mengalami haid selama....
 

a. 1-2 hari	c. 14-21 hari
b. 3-4 hari	d. 7-14 hari
4. Secara umum perempuan telah mengalami haid pada.....tahun
 

a. 9	c. 5
b. 11	d. 7
5. Darah yang keluar dari rahim perempuan lebih dari 15 hari disebut darah....
 

a. Istihadah	c. haid
b. kotor	d. nifas
6. darah haid secara teratur keluar setiap.....sekali
 

a. 2 minggu	c. 2 bulan
b. 1 minggu	d. 1 bulan
7. Hukum Mandi setelah haid adalah....
 

a. haram	c. sunnah
b. wajib	d. makruh
8. Rukun mandi setelah haid ada....
 

a. 2	c. 4
b. 3	d. 5
9. Mandi setelah haid dilakukan dengan niat untuk menghilangkan...
 

a. najis	c. hadas besar
b. kotoran	d. hadas kecil

10. Berikut ini yang membedakan antara darah haid dan bukan darah haid....
  - a. Sedikit atau banyaknya darah yang keluar
  - b. Batasan waktu keluarnya darah
  - c. lancar tidakny adarah
  - d. adanya rasa sakit saat keluar darah
11. Pada bulan Ramadhan, perempuan haid dilarang.....
  - a. makan
  - b. minum
  - c. berpuasa
  - d. berzikir
12. Rukun mandi wajib adalah niat dan....
  - a. berwudhu
  - b. mengucapkan basmalah
  - c. tertib
  - d. meratakan air keseluruh tubuh
13. Wanita haid ketika berhaji diharamkan untuk.....
  - a. thawaf
  - b. sai
  - c. ihram
  - d. tahalul
14. Berikut ini adalah tata cara mandi wajib yang digolongkan sunnah, *kecuali*...
  - a. Membaca basmalah
  - b. mengguyurkan air kekepala sebanyak 3 kali
  - c. berwudhu
  - d. menyiram air keseluruh tubuh



Gambar.3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri TEMPEL



Gambar.4 Diskusi Alur Penelitian bersama Bapak Ngisom (Guru Fikih kelas V)



Gambar.5 Penerapan Program *Remedial Teaching*



Gambar.6 Penerapan Program *Remedial Teaching* Melalui Metode Tutor Sebaya



Gambar.7 *Post Test* Program *Remedial Teaching* Melalui Metode Tutor Sebaya



Gambar.8 Penerapan Program *Remedial Teaching* Melalui Metode Pemberian Tugas





Gambar.9 *Post Test* Program *Remedial Teaching* Melalui Metode Pemberian Tugas

**DAFTAR NAMA SISWA PADA NILAI UJIAN TENGAH  
SEMESTER (UTS)  
MATA PELAJARAN FIKIH  
MIN YOGYAKARTA 1  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Kelas A		Kelas B		Nilai KKM
	NamaSiswa	Nilai	NamaSiswa	Nilai	
1	Adnan Bagus Satrio	88	Abdee Negara	97	75
2	Alya rahma abida	82	Alifah nur	88	75
3	Annisa najwa alifa	84	Alifito Deskya	70	75
4	Anugrah Ade Nur	70	Annisa oktavia	82	75
5	EmyWulandari	72	Fitrah Arya	45	75
6	Haikalismail	82	Jacinda azalea	98	75
7	MarsyaNurika	52	Marisan Nayang	70	75
8	Muh. Al Atha	75	Muchibulum	88	75
9	Muh. Arsy Nur	78	M Salman Alfarisi	63	75
10	Muh. Fadillah	72	Nadia citra	83	75
11	Muh. Sidiq Febrian	93	Nurhalimah	88	75
12	Pratama yudiandika	65	Nuratus shaniyah	77	75
13	Rahmatussaniyah	73	Ridho bustanul	98	75
14	Revana Zora Azizi	70	Salima akmal	87	75
15	Salma Afifah	72	Ajmala Azka	93	75
16	Sauqi Fitta	87	Farel Pratama	70	75
17	Siti Bathasari	90			75

**DAFTAR NAMA SISWA YANG MENGIKUTI  
REMEDIAL TEACHING  
NILAI DI BAWAH KKM :75**

<b>No</b>	<b>NamaSiswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kode</b>
1	Anugrah Ade Nur	70	Siswa 1
2	Emy wulandari	72	Siswa 2
3	Marsya Nurika	52	Siswa 3
4	Muh Fadilah Ramadan	72	Siswa 4
5	Pratama yuniandika	65	Siswa 5
6	Rahmatussaniyah	73	Siswa 6
7	Revana zora azizi	70	Siswa 7
8	Salma afifah	72	Siswa 8
9	Alifito deskya	70	Siswa 9
10	Fitrah arya	45	Siswa 10
11	Marisa nayang fahmi	70	Siswa 11
12	M Salman Alfarisi	63	Siswa 12
13	Farel Pratama	70	Siswa 13

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKPERIMEN**

<b>No</b>	<b>NamaSiswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kode</b>
1	Muh.Fadilah Ramadan	72	Siswa 4
2	Rahmatussaniyah	73	Siswa 6
3	Salma afifah	72	Siswa 8
4	Alifito deskya	70	Siswa 9
5	Fitraharya	45	Siswa 10
6	Marisa nayang fahmi	70	Siswa 11

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL**

<b>No</b>	<b>NamaSiswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kode</b>
1	Anugrah Ade Nur	70	Siswa 1
2	Emy wulandari	72	Siswa 2
3	Marsya Nurika	52	Siswa 3
4	Pratama yuniandaka	65	Siswa 5
5	Revana zora azizi	70	Siswa 7
6	M Salman Alfarisi	63	Siswa 12
7	Farel Pratama	70	Siswa 13

**OUTPUT UJI VALIDITAS SOAL  
METODE TUTOR SEBAYA  
MIN YOGYAKARTA 1**

Correlations

	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	jumla h
soal1 Pearson Correlati on	1	.473**	.429*	.109	.718**	.342	.328	.190	.342	.425*	.227	.377*	.279	.279	.049	.248	.178	.248	.305	.412*	.608**
Sig. (2- tailed)		.006	.014	.553	.000	.056	.067	.297	.056	.015	.211	.033	.122	.122	.791	.171	.330	.171	.090	.019	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal2 Pearson Correlati on	.473**	1	.297	.243	.607**	.178	.266	.223	.332	.339	.049	.148	.071	.339	.093	.116	.009	.243	.170	.255	.482**
Sig. (2- tailed)	.006		.099	.180	.000	.330	.141	.221	.063	.058	.791	.419	.699	.058	.612	.529	.963	.180	.353	.159	.005
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal3 Pearson Correlati on	.429*	.297	1	.434*	.555**	.448*	.357*	.168	.448*	.157	.289	.358*	.290	.423*	.297	.181	.357*	.181	.314	.222	.636**

	Sig. (2-tailed)	.014	.099		.013	.001	.010	.045	.357	.010	.389	.109	.044	.107	.016	.099	.320	.045	.320	.080	.222	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal4	Pearson Correlation	.109	.243	.434*	1	.243	.412*	.312	.498**	.260	.111	.109	.307	-.021	.375*	.116	-.004	.042	.122	.113	.030	.432*
	Sig. (2-tailed)	.553	.180	.013		.180	.019	.082	.004	.150	.544	.553	.087	.911	.034	.529	.983	.819	.507	.537	.870	.013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal5	Pearson Correlation	.718**	.607**	.555**	.243	1	.254	.364*	.071	.254	.446*	.133	.255	.169	.169	.071	.243	.080	.243	.413*	.495**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.180		.161	.041	.699	.161	.011	.469	.159	.356	.356	.699	.180	.664	.180	.019	.004	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal6	Pearson Correlation	.342	.178	.448*	.412*	.254	1	.296	.178	.634**	.094	.173	.371*	.094	.254	-.130	.109	.133	-.043	.189	.133	.439*
	Sig. (2-tailed)	.056	.330	.010	.019	.161		.100	.330	.000	.607	.343	.037	.607	.161	.479	.553	.470	.817	.301	.468	.012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal7	Pearson Correlation	.328	.266	.357*	.312	.364*	.296	1	.129	.296	.790**	.478**	.731**	.222	.506*	.541**	.448*	.418*	.583**	.267	.194	.759**

	Sig. (2-tailed)	.067	.141	.045	.082	.041	.100		.483	.100	.000	.006	.000	.222	.003	.001	.010	.017	.000	.140	.287	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal8	Pearson Correlation	.190	.223	.168	.498**	.071	.178	.129	1	.178	.339	.190	.411	.205	.473**	.093	.371	.266	.243	-.005	.092	.482**
	Sig. (2-tailed)	.297	.221	.357	.004	.699	.330	.483		.330	.058	.297	.020	.260	.006	.612	.037	.141	.180	.976	.618	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal9	Pearson Correlation	.342	.332	.448*	.260	.254	.634**	.296	.178	1	.094	.342	.527**	.254	.413*	.178	.109	.296	.260	-.020	.133	.554**
	Sig. (2-tailed)	.056	.063	.010	.150	.161	.000	.100	.330		.607	.056	.002	.161	.019	.330	.553	.100	.150	.916	.468	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal10	Pearson Correlation	.425	.339	.157	.111	.446*	.094	.790**	.339	.094	1	.425	.663**	.307	.446*	.339	.639**	.364	.639**	.413*	.495**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.015	.058	.389	.544	.011	.607	.000	.058	.607		.015	.000	.087	.011	.058	.000	.041	.000	.019	.004	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal11	Pearson Correlation	.227	.049	.289	.109	.133	.173	.478**	.190	.342	.425	1	.520**	.425	.572**	.190	.109	.928**	.387	.114	.234	.608**

	Sig. (2-tailed)	.211	.791	.109	.553	.469	.343	.006	.297	.056	.015		.002	.015	.001	.297	.553	.000	.028	.536	.198	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal1 2	Pearson Correlation	.377*	.148	.358*	.307	.255	.371*	.731**	.411*	.527**	.663**	.520**	1	.527**	.663**	.411*	.566**	.453**	.566**	.200	.124	.818**
	Sig. (2-tailed)	.033	.419	.044	.087	.159	.037	.000	.020	.002	.000	.002		.002	.000	.020	.001	.009	.001	.272	.499	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal1 3	Pearson Correlation	.279	.071	.290	-.021	.169	.094	.222	.205	.254	.307	.425*	.527**	1	.307	-.063	.243	.364*	.111	.051	.158	.443*
	Sig. (2-tailed)	.122	.699	.107	.911	.356	.607	.222	.260	.161	.087	.015	.002		.087	.733	.180	.041	.544	.782	.388	.011
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal1 4	Pearson Correlation	.279	.339	.423*	.375*	.169	.254	.506**	.473**	.413*	.446*	.572**	.663**	.307	1	.339	.243	.506**	.507**	.232	.158	.731**
	Sig. (2-tailed)	.122	.058	.016	.034	.356	.161	.003	.006	.019	.011	.001	.000	.087		.058	.180	.003	.003	.201	.388	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal1 5	Pearson Correlation	.049	.093	.297	.116	.071	-.130	.541**	.093	.178	.339	.190	.411*	-.063	.339	1	.243	.266	.753**	-.005	-.234	.422*



	Sig. (2-tailed)	.791	.612	.099	.529	.699	.479	.001	.612	.330	.058	.297	.020	.733	.058		.180	.141	.000	.976	.197	.016
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal16	Pearson Correlation	.248	.116	.181	-.004	.243	.109	.448	.371	.109	.639	.109	.566	.243	.243	.243	1	.177	.247	.286	.191	.516**
	Sig. (2-tailed)	.171	.529	.320	.983	.180	.553	.010	.037	.553	.000	.553	.001	.180	.180	.180		.332	.173	.113	.296	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal17	Pearson Correlation	.178	-.009	.357	.042	.080	.133	.418	.266	.296	.364	.928	.453	.364	.506	.266	.177	1	.312	.081	.194	.567**
	Sig. (2-tailed)	.330	.963	.045	.819	.664	.470	.017	.141	.100	.041	.000	.009	.041	.003	.141	.332		.082	.658	.287	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal18	Pearson Correlation	.248	.243	.181	.122	.243	-.043	.583	.243	.260	.639	.387	.566	.111	.507	.753	.247	.312	1	.113	.191	.623**
	Sig. (2-tailed)	.171	.180	.320	.507	.180	.817	.000	.180	.150	.000	.028	.001	.544	.003	.000	.173	.082		.537	.296	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal19	Pearson Correlation	.305	.170	.314	.113	.413	.189	.267	-.005	-.020	.413	.114	.200	.051	.232	-.005	.286	.081	.113	1	.455**	.395*

	Sig. (2-tailed)	.090	.353	.080	.537	.019	.301	.140	.976	.916	.019	.536	.272	.782	.201	.976	.113	.658	.537		.009	.025
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal20	Pearson Correlation	.412	.255	.222	.030	.495	.133	.194	.092	.133	.495	.234	.124	.158	.158	.234	.191	.194	.191	.455	1	.416
	Sig. (2-tailed)	.019	.159	.222	.870	.004	.468	.287	.618	.468	.004	.198	.499	.388	.388	.197	.296	.287	.296	.009		.018
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
jumla h	Pearson Correlation	.608	.482	.636	.432	.594	.439	.759	.482	.554	.756	.608	.818	.443	.731	.422	.516	.567	.623	.395	.416	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.013	.000	.012	.000	.005	.001	.000	.000	.000	.011	.000	.016	.003	.001	.000	.025	.018	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**OUTPUT UJI REABILITAS SOAL  
METODE TUTOR SEBAYA  
MIN YOGYAKARTA 1**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	86.5
	Excluded <sup>a</sup>	5	13.5
	Total	37	100.0

j

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**OUTPUT UJI VALIDITAS SOAL  
METODE PEMBERIAN TUGAS  
MIN YOGYAKARTA 1**

**Correlations**

		soal 1	soal2	soal 3	soal 4	soal 5	soal6	soal 7	soal8	soal9	Soa 10	Soa 11	Soal 12	Soa 13	Soa 14	Soa 15	soal1 6	Soa 17	soal1 8	soal1 9	soal2 0	Juml ah
soal 1	Pearson Correlati on	1	.168	.181	.357*	.555**	.448*	.357*	.168	.448*	.157	.289	.358*	.290	.423*	.297	.448*	.222	.358*	.168	.448*	.636**
	Sig. (2- tailed)		.357	.320	.045	.001	.010	.045	.357	.010	.389	.109	.044	.107	.016	.099	.010	.222	.044	.357	.010	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal 2	Pearson Correlati on	.168	1	.371*	.266	.071	.178	.129	1.00 0	.178	.339	.190	.411*	.205	.473**	.093	.178	.092	.411*	1.00 0	.178	.482**
	Sig. (2- tailed)	.357		.037	.141	.699	.330	.483	.000	.330	.058	.297	.020	.260	.006	.612	.330	.618	.020	.000	.330	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal 3	Pearson Correlati on	.181	.371*	1	.177	.243	.109	.448*	.371*	.109	.639**	.109	.566*	.243	.243	.243	.109	.191	.566*	.371*	.109	.516**

	Sig. (2-tailed)	.320	.037		.332	.180	.553	.010	.037	.553	.000	.553	.001	.180	.180	.180	.553	.296	.001	.037	.553	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal 4	Pearson Correlation	.357*	.266	.177	1	.080	.133	.418*	.266	.296	.364*	.928**	.453*	.364*	.506**	.266	.133	.194	.453*	.266	.296	.567**
	Sig. (2-tailed)	.045	.141	.332		.664	.470	.017	.141	.100	.041	.000	.009	.041	.003	.141	.470	.287	.009	.141	.100	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal 5	Pearson Correlation	.555**	.071	.243	.080	1	.254	.364*	.071	.254	.446*	.133	.255	.169	.169	.071	.254	.495**	.255	.071	.254	.594**
	Sig. (2-tailed)	.001	.699	.180	.664		.161	.041	.699	.161	.011	.469	.159	.356	.356	.699	.161	.004	.159	.699	.161	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal 6	Pearson Correlation	.448*	.178	.109	.133	.254	1	.296	.178	.634*	.094	.173	.371*	.094	.254	.130	1.000	.133	.371*	.178	.634*	.439*
	Sig. (2-tailed)	.010	.330	.553	.470	.161		.100	.330	.000	.607	.343	.037	.607	.161	.479	.000	.468	.037	.330	.000	.012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal 7	Pearson Correlation	.357*	.129	.448*	.418*	.364*	.296	1	.129	.296	.790**	.478**	.731*	.222	.506**	.541**	.296	.194	.731*	.129	.296	.759**

	Sig. (2-tailed)	.045	.483	.010	.017	.041	.100		.483	.100	.000	.006	.000	.222	.003	.001	.100	.287	.000	.483	.100	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
soal 8	Pearson Correlation	.168	1.000	.371*	.266	.071	.178	.129	1	.178	.339	.190	.411*	.205	.473**	.093	.178	.092	.411*	1.000	.178	.482**
	Sig. (2-tailed)	.357	.000	.037	.141	.699	.330	.483		.330	.058	.297	.020	.260	.006	.612	.330	.618	.020	.000	.330	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
soal 9	Pearson Correlation	.448*	.178	.109	.296	.254	.634*	.296	.178	1	.094	.342	.527*	.254	.413*	.178	.634*	.133	.527*	.178	1.000	.554**
	Sig. (2-tailed)	.010	.330	.553	.100	.161	.000	.100	.330		.607	.056	.002	.161	.019	.330	.000	.468	.002	.330	.000	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
soal 10	Pearson Correlation	.157	.339	.639**	.364*	.446*	.094	.790**	.339	.094	1	.425*	.663*	.307	.446*	.339	.094	.495**	.663*	.339	.094	.756**
	Sig. (2-tailed)	.389	.058	.000	.041	.011	.607	.000	.058	.607		.015	.000	.087	.011	.058	.607	.004	.000	.058	.607	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
soal 11	Pearson Correlation	.289	.190	.109	.928**	.133	.173	.478**	.190	.342	.425*	1	.520*	.425*	.572**	.190	.173	.234	.520*	.190	.342	.608**

	Sig. (2-tailed)	.109	.297	.553	.000	.469	.343	.006	.297	.056	.015		.002	.015	.001	.297	.343	.198	.002	.297	.056	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal 12	Pearson Correlation	.358	.411*	.566**	.453**	.255	.371*	.731**	.411*	.527*	.663**	.520**	1	.527**	.663**	.411*	.371*	.124	1.000	.411*	.527*	.818**
	Sig. (2-tailed)	.044	.020	.001	.009	.159	.037	.000	.020	.002	.000	.002		.002	.000	.020	.037	.499	.000	.020	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal 13	Pearson Correlation	.290	.205	.243	.364*	.169	.094	.222	.205	.254	.307	.425*	.527*	1	.307	.063	.094	.158	.527*	.205	.254	.443*
	Sig. (2-tailed)	.107	.260	.180	.041	.356	.607	.222	.260	.161	.087	.015	.002		.087	.733	.607	.388	.002	.260	.161	.011
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal 14	Pearson Correlation	.423	.473*	.243	.506**	.169	.254	.506**	.473*	.413*	.446*	.572**	.663**	.307	1	.339	.254	.158	.663**	.473*	.413*	.731**
	Sig. (2-tailed)	.016	.006	.180	.003	.356	.161	.003	.006	.019	.011	.001	.000	.087		.058	.161	.388	.000	.006	.019	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal 15	Pearson Correlation	.297	.093	.243	.266	.071	-.130	.541**	.093	.178	.339	.190	.411*	.063	.339	1	-.130	.234	.411*	.093	.178	.422*

	Sig. (2-tailed)	.099	.612	.180	.141	.699	.479	.001	.612	.330	.058	.297	.020	.733	.058		.479	.197	.020	.612	.330	.016
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
soal 16	Pearson Correlation	.448*	.178	.109	.133	.254	1.000**	.296	.178	.634*	.094	.173	.371*	.094	.254	.130	1	.133	.371*	.178	.634*	.439*
	Sig. (2-tailed)	.010	.330	.553	.470	.161	.000	.100	.330	.000	.607	.343	.037	.607	.161	.479		.468	.037	.330	.000	.012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
soal 17	Pearson Correlation	.222	.092	.191	.194	.495**	.133	.194	.092	.133	.495**	.234	.124	.158	.158	.234	.133	1	.124	.092	.133	.416*
	Sig. (2-tailed)	.222	.618	.296	.287	.004	.468	.287	.618	.468	.004	.198	.499	.388	.388	.197	.468		.499	.618	.468	.018
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
soal 18	Pearson Correlation	.358*	.411*	.566**	.453**	.255	.371*	.731**	.411*	.527*	.663**	.520**	1.000**	.527**	.663**	.411*	.371*	.124	1	.411*	.527*	.818**
	Sig. (2-tailed)	.044	.020	.001	.009	.159	.037	.000	.020	.002	.000	.002	.000	.002	.000	.020	.037	.499		.020	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
soal 19	Pearson Correlation	.168	1.000**	.371*	.266	.071	.178	.129	1.000**	.178	.339	.190	.411*	.205	.473**	.093	.178	.092	.411*	1	.178	.482**



	Sig. (2-tailed)	.357	.000	.037	.141	.699	.330	.483	.000	.330	.058	.297	.020	.260	.006	.612	.330	.618	.020		.330	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal 20	Pearson Correlation	.448*	.178	.109	.296	.254	.634*	.296	.178	1.000	.094	.342	.527*	.254	.413	.178	.634*	.133	.527*	.178	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	.010	.330	.553	.100	.161	.000	.100	.330	.000	.607	.056	.002	.161	.019	.330	.000	.468	.002	.330		.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
juml ah	Pearson Correlation	.636**	.482*	.516**	.567**	.594**	.439*	.759**	.482*	.554*	.756**	.608**	.818*	.443*	.731**	.422*	.439*	.416*	.818*	.482*	.554*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.003	.001	.000	.012	.000	.005	.001	.000	.000	.000	.011	.000	.016	.012	.018	.000	.005	.001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**OUTPUT UJI REABILITAS SOAL  
METODE PEMBERIAN TUGAS  
MIN YOGYAKARTA 1**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	86.5
	Excluded <sup>a</sup>	5	13.5
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	20

**DATA TINGKAT KESUKARAN SOAL  
METODE TUTOR SEBAYA**

<b>No Soal</b>	<b>Banyaknya Siswa yang Menjawab (N)</b>	<b>Banyaknya Siswa yang menjawab Benar (B)</b>	<b>Indeks <math>\frac{B}{N}</math></b>	<b>Kategori Soal</b>
1	16	11	0.69	Sedang
2	16	14	0.88	Mudah
3	16	13	0.81	Mudah
4	16	13	0.81	Mudah
5	16	15	0.94	Mudah
6	16	11	0.69	Sedang
7	16	14	0.88	Mudah
8	16	12	0.75	Mudah
9	16	14	0.88	Mudah
10	16	9	0.56	Sedang
11	16	10	0.63	Sedang
12	16	9	0.56	Sedang
13	16	13	0.81	Mudah
14	16	14	0.88	Mudah
15	16	15	0.94	Mudah
16	16	12	0.75	Mudah
17	16	3	0.19	Sukar
18	16	11	0.69	Sedang
19	16	10	0.63	Sedang
20	16	4	0.25	Sukar

**DATA TINGKAT KESUKARAN SOAL**  
**METODE PEMBERIAN TUGAS**

<b>No Soal</b>	<b>Banyaknya Siswa yang Menjawab (N)</b>	<b>Banyaknya Siswa yang menjawab Benar (B)</b>	<b>Indeks <math>\frac{B}{N}</math></b>	<b>Kategori Soal</b>
1	16	11	0.69	sedang
2	16	10	0.63	sedang
3	16	14	0.88	mudah
4	16	11	0.69	sedang
5	16	11	0.69	sedang
6	16	14	0.88	mudah
7	16	15	0.94	mudah
8	16	13	0.81	mudah
9	16	11	0.69	sedang
10	16	15	0.94	mudah
11	16	4	0.25	sukar
12	16	12	0.75	sedang
13	16	15	0.94	mudah
14	16	14	0.88	mudah
15	16	15	0.94	mudah
16	16	13	0.81	mudah
17	16	13	0.81	mudah
18	16	3	0.19	sukar
19	16	15	0.94	mudah
20	16	11	0.69	sedang

**DATA DAYA PEMBEDA SOAL  
METODE TUTOR SEBAYA**

No Soal	Jumlah siswa yang menjawab salah pada kelompok rendah (SR)	Jumlah siswa yang menjawab salah pada kelompok tinggi (ST)	SR-ST	Batas Nilai Tabel	Ket
1	6	1	5	5	Diterima
2	5	1	4	5	Ditolak
3	4	1	3	5	Ditolak
4	4	2	2	5	Ditolak
5	3	0	3	5	Ditolak
6	6	1	5	5	Diterima
7	4	1	3	5	Ditolak
8	6	2	4	5	Ditolak
9	5	1	4	5	Ditolak
10	5	1	4	5	Diterima
11	2	1	1	5	Ditolak
12	5	1	4	5	Ditolak
13	3	2	1	5	Ditolak
14	1	1	0	5	Ditolak
15	4	1	3	5	Ditolak
16	7	1	6	5	Diterima
17	7	2	5	5	Diterima
18	5	1	4	5	Ditolak
19	6	1	5	5	Diterima
20	7	1	6	5	Diterima

N : 32

n (27% N)

Kriteria yang digunakan dari Tabel Ross dan Stanley adalah sebagai berikut :

Jumlah testee (N)	n (27% N)	Option			
		2	3	4	5
28 – 31	8	4	5	5	5
32 – 35	9	5	5	5	5
36 – 38	10	5	5	5	5
Dan seterusnya					

**DATA DAYA PEMBEDA SOAL  
METODE PEMBERIAN TUGAS**

No Soal	Jumlah siswa yang menjawab salah pada kelompok rendah (SR)	Jumlah siswa yang menjawab salah pada kelompok tinggi (ST)	SR-ST	Batas Nilai Tabel	Ket
1	2	1	1	5	Ditolak
2	7	1	6	5	Diterima
3	4	1	3	5	Ditolak
4	6	1	5	5	Diterima
5	7	2	5	5	Diterima
6	4	1	3	5	Ditolak
7	2	1	1	5	Ditolak
8	4	2	2	5	Ditolak
9	6	1	5	5	Diterima
10	4	1	3	5	Ditolak
11	2	1	1	5	Diterima
12	4	1	3	5	Ditolak
13	3	1	2	5	Ditolak
14	7	1	6	5	Diterima
15	5	2	3	5	Ditolak
16	6	2	4	5	Ditolak
17	4	1	3	5	Ditolak
18	7	2	5	5	Diterima
19	4	1	3	5	Ditolak
20	5	2	3	5	Ditolak

N : 32

n (27% N)

Kriteria yang digunakan dari Tabel Ross dan Stanley adalah sebagai berikut :

Jumlah testee (N)	n (27% N)	Option			
		2	3	4	5
28 – 31	8	4	5	5	5
32 – 35	9	5	5	5	5
36 – 38	10	5	5	5	5
Dan seterusnya					

**DATA POSTTEST KELAS EKPERIMEN  
METODE TUTOR SEBAYA**

No	NamaSiswa	Testee/KodeSiswa	Jawaban		Konversi	
			Benar	Salah	Skor	Nilai
1	Marisa Nayang	Testee 1/ Siswa 11	18	2	17,34	9
2	Fitra Arya	Testee2/ Siswa 10	18	2	17,34	9
3	AlfitoDeskya	Testee3/ Siswa 9	20	0	20	10
4	Salma Afifah	Testee4/ Siswa 8	18	2	17,34	9
5	Rahmatussaniyah	Testee5/ Siswa 6	20	0	20	10
6	Muh. Fadilah	Testee6/ Siswa 4	19	1	18,67	10

1. Penskoran terhadap jawaban benar dalam tes objektif

$$SK = B - \frac{S}{O - 1}$$

Sk : Skor yang diperoleh

B : Jawaban yang benar

S : Jawaban yang salah

O : Kemungkinan jawaban atau *option*

2. Konversi skor menjadi nilai tanpa menggunakan nilai rata-rata dan simpangan baku

Yaitu dengan menggunakan batas lulus ideal, maka didapat nilai rata-rata dan simpangan baku sebagai berikut :

- a. Skor Maksimul ideal : 20 : 20
- b. Nilai rata-rata ideal :  $\frac{1}{2}$  20 : 10
- c. Simpangan baku ideal :  $\frac{1}{3}$  10 : 3,3

**DATA POSTTEST KELAS KONTROL  
METODE TUTOR SEBAYA**

No	NamaSiswa	Testee/KodeSiswa	Jawaban		Konversi	
			Benar	Salah	Skor	Nilai
1	Anugrah Ade	Testee 1/ Siswa 1	13	7	10,67	5
2	EmyWulandari	Testee2/ Siswa 2	14	6	12	6
3	MarsyaNurika	Testee3/ Siswa 3	15	5	13,34	7
4	Pratama	Testee4/ Siswa 5	12	8	9,34	5
5	RevanaZora	Testee5/ Siswa 7	15	5	13,34	7
6	M. Salman	Testee6/ Siswa 12	14	6	12	6
7	FarelPratama	Testee7/ Siswa 13	14	6	12	6

1. Penskoran terhadap jawaban benar dalam tes objektif

$$SK = B - \frac{S}{0 - 1}$$

Sk : Skor yang diperoleh

B : Jawaban yang benar

S : Jawaban yang salah

O : Kemungkinan jawaban atau *option*

2. Konversi skor menjadi nilai tanpa menggunakan nilai rata-rata dan simpangan baku

Yaitu dengan menggunakan batas lulus ideal, maka didapat nilai rata-rata dan simpangan baku sebagai berikut :

- a. Skor Maksimul ideal : 20 : 20
- b. Nilai rata-rata ideal :  $\frac{1}{2}$  20 : 10
- c. Simpangan baku ideal :  $\frac{1}{3}$  10 : 3,3



**DATA POSTTEST KELAS EKPERIMEN  
METODE PEMBERIAN TUGAS**

No	NamaSiswa	Testee/KodeSiswa	Jawaban		Konversi	
			Benar	Salah	Skor	Nilai
1	Marisa Nayang	Testee 1/ Siswa 11	17	3	16	9
2	Fitra Arya	Testee2/ Siswa 10	17	3	16	9
3	AlfitoDeskya	Testee3/ Siswa 9	20	0	20	10
4	Salma Afifah	Testee4/ Siswa 8	18	2	17,34	9
5	Rahmatussaniyah	Testee5/ Siswa 6	20	0	20	10
6	Muh. Fadilah	Testee6/ Siswa 4	19	1	18,67	10

1. Penskoran terhadap jawaban benar dalam tes objektif

$$SK = B - \frac{S}{O - 1}$$

Sk : Skor yang diperoleh

B : Jawaban yang benar

S : Jawaban yang salah

O : Kemungkinan jawaban atau *option*

2. Konversi skor menjadi nilai tanpa menggunakan nilai rata-rata dan simpangan baku

Yaitu dengan menggunakan batas lulus ideal, maka didapat nilai rata-rata dan simpangan baku sebagai berikut :

- a. Skor Maksimul ideal : 20 : 20
- b. Nilai rata-rata ideal :  $\frac{1}{2}$  20 : 10
- c. Simpangan baku ideal :  $\frac{1}{3}$  10 : 3,3

**DATA POSTTEST KELAS KONTROL  
METODE PEMBERIAN TUGAS**

No	NamaSiswa	Testee/KodeSiswa	Jawaban		Konversi	
			Benar	Salah	Skor	Nilai
1	Anugrah Ade	Testee 1/ Siswa 1	14	6	12	6
2	EmyWulandari	Testee2/ Siswa 2	14	6	12	6
3	MarsyaNurika	Testee3/ Siswa 3	16	4	14,67	8
4	Pratama	Testee4/ Siswa 5	12	8	9,34	5
5	RevanaZora	Testee5/ Siswa 7	15	5	13,34	7
6	M. Salman	Testee6/ Siswa 12	15	5	13,34	7
7	FarelPratama	Testee7/ Siswa 13	14	6	12	6

1. Penskoran terhadap jawaban benar dalam tes objektif

$$SK = B - \frac{S}{0 - 1}$$

Sk : Skor yang diperoleh

B : Jawaban yang benar

S : Jawaban yang salah

2. Konversi skor menjadi nilai tanpa menggunakan nilai rata-rata dan simpangan baku

Yaitu dengan menggunakan batas lulus ideal, maka didapat nilai rata-rata dan simpangan baku sebagai berikut :

- a. Skor Maksimul ideal : 20 : 20
- b. Nilai rata-rata ideal :  $\frac{1}{2}$  20 : 10
- c. Simpangan baku ideal :  $\frac{1}{3}$  10 : 3,3

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : MIN Yogyakarta 1  
 Kelas/Semester : V/I (satu)  
 Hari / Tanggal :  
 Pertemuan ke 1 : Pembelajaran Biasa (metode ceramah)  
 Nama Guru : Dra. Suryati  
 Nama Observer : Rendy Nugraha, S.Pd.I

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang (X) pada kolom dengan pedoman sebagai berikut:

Indikator Instrument	No.	Aspek Yang Diamati Pada Kegiatan Pembelajaran	Skor			
			1	2	3	4
Sebelum PBM	1	Siswa hadir tepat waktu			V	
	2	Siswa menjawab salam dan ikut berdoa bersama			V	
	3	Siswa mendengarkan guru mengabsen		V		
	4	Siswa mendengarkan apersepsi dan motivasi guru		V		
Selama PBM	5	Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan guru	V			
	6	Siswa aktif dalam bertanya kepada guru	V			
	7	Siswa bekerja sama dalam kelompok	V			
	8	Siswa mengungkapkan pendapat dalam kelompok	V			
	9	Siswa mempresentasikan hasil kerja		V		

		kelompok					
	10	Siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain	V				
	11	Siswa menyimak hasil kerja kelompok lain	V				
	12	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		V			
	13	Siswa konsentrasi ketika pembelajaran	V				
	14	Siswa memperhatikan guru dengan seksama	V				
Akhir PBM	15	Siswa mencatat dan menandai tugasnya	V				
	16	Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran		V			
	17	Siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup			V		
Total Capaian (%)							

Keterangan:

Skor 1 : jika 1-4 orang siswa melakukan : Kurang  
 Skor 2 : jika 5-8 orang siswa melakukan : Cukup  
 Skor 3 : jika 9-12 orang siswa melakukan : Baik  
 Skor 4 : jika 13-17 orang siswa melakukan : Amat Baik

Observer,

Rendy Nugraha Frasandy

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : MIN Yogyakarta 1  
 Kelas/Semester : V/I (satu)  
 Hari / Tanggal :  
 Pertemuan ke 2 : Pembelajaran Remedial (metode tutor sebaya)  
 Nama Guru : Dra. Suryati  
 Nama Observer : Rendy Nugraha, S.Pd.I

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang (X) pada kolom dengan pedoman sebagai berikut:

Indikator Instrument	No.	Aspek Yang Diamati Pada Kegiatan Pembelajaran	Skor			
			1	2	3	4
Sebelum PBM	1	Siswa hadir tepat waktu			V	
	2	Siswa menjawab salam dan ikut berdoa bersama			V	
	3	Siswa mendengarkan guru mengabsen			V	
	4	Siswa mendengarkan apersepsi dan motivasi guru		V		
Selama PBM	5	Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan guru			V	
	6	Siswa aktif dalam bertanya kepada guru			V	
	7	Siswa bekerja sama dengan teman sebaya			V	
	8	Siswa mendengarkan materi dari teman sebaya				V

	9	Siswa mengajukan pertanyaan kepada teman sebaya			V	
	10	Siswa antusias belajar bersama teman sebaya				V
	11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			V	
	12	Siswa konsentrasi ketika pembelajaran			V	
	13	Siswa memperhatikan guru dengan seksama			V	
Akhir PBM	14	Siswa mencatat dan menandai tugasnya			V	
	15	Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran			V	
	16	Siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup				V
Total Capaian (%)						

Keterangan :

Skor 1 : jika 1-4 orang siswa melakukan : Kurang  
 Skor 2 : jika 5-8 orang siswa melakukan : Cukup  
 Skor 3 : jika 9-12 orang siswa melakukan : Baik  
 Skor 4 : jika 13-17 orang siswa melakukan : Amat Baik

Observer,

Rendy Nugraha Frasandy

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : MIN Yogyakarta 1  
 Kelas/Semester : V/I (satu)  
 Hari / Tanggal :  
 Pertemuan ke 3 : Pembelajaran Remedial (metode pemberian tugas)  
 Nama Guru : Dra. Suryati  
 Nama Observer : Rendy Nugraha, S.Pd.I

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang (X) pada kolom dengan pedoman sebagai berikut:

Indikator Instrument	No.	Aspek Yang Diamati Pada Kegiatan Pembelajaran	Skor			
			1	2	3	4
Sebelum PBM	1	Siswa hadir tepat waktu			V	
	2	Siswa menjawab salam dan ikut berdoa bersama			V	
	3	Siswa mendengarkan guru mengabsen			V	
	4	Siswa mendengarkan apersepsi dan motivasi guru	V			
Selama PBM	5	Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan guru				V
	6	Siswa aktif dalam bertanya kepada guru			V	
	7	Siswa siap mengerjakan latihan soal			V	
	8	Siswa mengerjakan latihan soal dengan tertib			V	
	9	Siswa bertanya mengenai soal yang sulit				V

		dipahami				
	10	Siswa mengerjakan latihan soal secara tuntas			V	
	11	Siswa mengumpulkan jawaban tepat waktu			V	
	12	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				V
	13	Siswa konsentrasi ketika pembelajaran			V	
	14	Siswa memperhatikan guru dengan seksama			V	
Akhir PBM	15	Siswa mencatat dan menandai tugasnya			V	
	16	Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran			V	
	17	Siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup			V	
Total Capaian (%)						

Keterangan :

Skor 1 : jika 1-4 orang siswa melakukan : Kurang

Skor 2 : jika 5-8 orang siswa melakukan : Cukup

Skor 3 : jika 9-12 orang siswa melakukan : Baik

Skor 4 : jika 13-17 orang siswa melakukan : Amat Baik

Observer,

Rendy Nugraha Frasandy



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Sekolah : MIN Yogyakarta 1  
 Kelas/smstr : V/I (satu)  
 Mata Pelajaran : FIQIH  
 Pertemuan ke : 1 (pembelajaran biasa)  
 Metode : ceramah, diskusi  
 Nama Guru : Dra. Suryati  
 Hari, tanggal :

**Petunjuk:**

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda chek (V) pada kolom yang tersedia.

Aspek yang diamati	Penilaian					
	Dilakukan		1	2	3	4
	Ya	Tidak				
I. Persiapan (secara keseluruhan)	V				V	
II. Pelaksanaan						
Fase 1:						
- Memulai Pelajaran dengan berdoa	V	V			V	
- Menjelaskan kompetensi dasar	V			V		
- Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya	V		V			
- Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan pendekatan kompetensi yang terfokus pada diskusi kelompok	V				V	
Fase 2:						
- Membantu/membimbing siswa dalam belajar dan bekerjasama dalam kelompok	V			V		
- Mendorong dan melatih aktivitas belajar dan kerjasama kelompok dalam berdiskusi	V		V	V		
• Berada dalam tugas		V				
• Mengambil giliran dan berbagi tugas						
• Bertanya	V				V	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan dengan aktif</li> <li>• Memberikan dan menghargai kontribusi siswa dalam kelompok</li> </ul>	V			V		
	V			V		
Fase 3:	V			V		
- Mereview hasil kerja kelompok		V				
- Mengevaluasi hasil kerja kelompok						
Fase 4:						
- Membimbing siswa mempresentasikan kerja kelompok						
Fase 5:						
- Membimbing siswa membuat kesimpulan						
- Membimbing siswa dalam memperkuat restensi						
IV. Pengelolaan waktu	V				V	
V. Suasana Kelas						
- Berpusat pada siswa	V			V		
- siswa antusias	V				V	
- Mengumumkan pengakuan		V				
Total capaian						
Capaian (%)						

Keterangan:

1 : Kurang baik

2 : Cukup baik

3 : Baik

4 : Baik sekali

Observer,

Rendy Nugraha Frasandy

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Sekolah : MIN Yogyakarta 1  
 Kelas/smstr : V/I (satu)  
 Mata Pelajaran : FIQIH  
 Pertemuan ke : 2 (Pembelajaran Remedial)  
 Metode : Tutor Sebaya  
 Nama Guru : Dra. Suryati  
 Hari, tanggal :

**Petunjuk:**

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda cek (V) pada kolom yang tersedia.

Aspek yang diamati	Penilaian					
	Dilakukan		1	2	3	4
	Ya	Tidak				
I. Persiapan (secara keseluruhan)	V				V	
II. Pelaksanaan						
Fase 1:						
- Memulai Pelajaran dengan Berdoa	V				V	
- Menjelaskan kompetensi dasar	V			V	V	
- Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya	V			V		
- Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan metode tutor sebaya yang kepada tutor sebaya dalam 1 kelompok	V				V	
Fase 2:						
- Membantu/membimbing siswa dalam belajar dan bekerjasama dengan teman sebayanya	V				V	
	V				V	
- Mendorong dan melatih aktivitas belajar dan kerjasama dalam kegiatan tutorial :	V			V		
	V			V	V	
• Berada dalam tugas						
• Mengamati kegiatan tutor sebaya	V				V	
	V			V		

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya</li> <li>• Mendengarkan dengan aktif</li> <li>• Memberikan materi tambahan yang belum jelas</li> </ul>	V				V	
Fase 3:					V	
- Mereview hasil kegiatan tutor sebaya					V	
- Mengevaluasi hasil kegiatan tutor sebaya					V	
Fase 4:						
- Membimbing siswa mempresentasikan hasil tutor sebaya						
Fase 5:						
- Membimbing siswa membuat kesimpulan						
- Membimbing siswa dalam memperkuat restensi						
IV. Pengelolaan waktu	V			V		
V. Suasana Kelas						
- Berpusat pada siswa	V				V	
- siswa antusias	V					V
- Mengumumkan pengakuan	V				V	
Total capaian						
Capaian (%)						

Keterangan:

1 : Kurang baik

2 : Cukup baik

3 : Baik

4 : Baik sekali

Observer,

Rendy Nugraha Frasandy

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Sekolah : MIN Yogyakarta 1  
 Kelas/smstr : V/I (satu)  
 Mata Pelajaran : FIQIH  
 Pertemuan ke : 3 (Pembelajaran Remedial)  
 Metode : Pemberian Tugas  
 Nama Guru : Dra. Suryati  
 Hari, tanggal :

**Petunjuk:**

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda cek (V) pada kolom yang tersedia.

Aspek yang diamati	Penilaian					
	Dilakukan		1	2	3	4
	Ya	Tidak				
I. Persiapan (secara keseluruhan)	V				V	
II. Pelaksanaan						
Fase 1:						
- Memulai Pelajaran dengan Berdoa	V					V
- Menjelaskan kompetensi dasar	V				V	
- Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya	V				V	
- Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan metode pemberian tugas yang terfokus pengerjaan soal-soal	V				V	
Fase 2:	V				V	
- Membantu/membimbing siswa dalam belajar						
- Mendorong dan melatih aktivitas belajar siswa dengan tugas-tugas :	V				V	
• Memberi contoh alternative soal	V			V	V	
• Latian soal-soal	V			V		
• Bertanya pada soal yang sulit	V				V	
• Mengawasi siswa mengerjakan latihan soal	V				V	
• Memberikan timbal balik	V					V

Fase 3:						
- mereview hasil latihan soal-soal	V				V	
- Mengevaluasi hasil latihan soal						
Fase 4:						
- Mempersilahkan siswa maju ke papan tulis untuk mengerjakan soal-soal	V V				V V	
- Membimbing siswa mempresentasikan hasil pengerjaan soal						
Fase 5:						
- Membimbing siswa membuat kesimpulan						
- Membimbing siswa dalam memperkuat restensi						
IV. Pengelolaan waktu	V				V	
V. Suasana Kelas						
- Berpusat pada siswa	V				V	
- siswa antusias	V			V		
- Mengumumkan pengakuan	V				V	
Total capaian						
Capaian (%)						

Keterangan:

1 : Kurang baik

2 : Cukup baik

3 : Baik

4 : Baik sekali

Observer,

Rendy Nugraha Frasandy

### SKENARIO PROGRAM REMEDIAL TEACHING

Sekolah : MIN Yogyakarta 1  
 Kelas/Semester : V/I (satu)  
 Tema : Haid dan Mandi Wajib  
 Mata Pelajaran : Fikih  
 Guru : Dra. Suryati  
 Observer : Rendy Nugraha Frasandy  
 Hari/Tanggal :

#### Hasil Penilaian:

No	Kriteria	Penilaian			Perlu Bimbingan
		Baik Sekali	Baik	Cukup	
1.	Menjelaskan hukum mandi setelah haid dengan baik dan benar.				Peserta didik belum mampu menjelaskan tata cara mandi wajib sesuai dengan urutannya dan masih kurang percaya diri dalam mempraktikkan tata cara mandi wajib
2.	Menjelaskan tata cara mandi wajib dengan baik dan benar.				
3.	Mempraktikkan tata cara mandi wajib dengan benar.				

#### Kegiatan Remedial Teaching

Kompetensi Dasar	Indikator	Remedial
		Metode
Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid	1. Mampu menjelaskan hukum mandi setelah haid dengan baik dan benar.	<b>Metode:</b> Menerangkan secara rinci dan urut tata cara mandi wajib setelah haid dan mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid melalui tutor sebaya.

	<p>2. Mampu menjelaskan tata cara mandi wajib dengan baik dan benar.</p> <p>3. Mampu mempraktikkan tata cara mandi wajib dengan benar.</p>	<p><b>Perencanaan:</b>  Dilakukan di luar jam belajar efektif.  Guru menyiapkan siswa yang dipilih sebagai tutor.  Guru memberikan materi tata cara mandi wajib setelah haid yang akan dipraktikkan oleh tutor.  Guru menilai kesiapan tutor yang akan mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid.</p> <p><b>Proses Pelaksanaan:</b>  Guru menerangkan kembali tata cara mandi wajib setelah haid secara benar dan berurutan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang dijelaskan. Guru memilih siswa yang dijadikan sebagai tutor. Kemudian tutor menjelaskan tata cara mandi wajib setelah haid. Tutor bertanya kepada teman-temannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang dijelaskan. Tutor mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid mulai dari berniat kepada Allah untuk menyucikan diri dari hadas besar, berwudu, menyirami air keseluruh tubuh sampai merata, mendahulukan bagian kanan dan kiri, dan tertib. Lalu, guru mengamati kegiatan tutor sebaya</p>
--	--	--



		<p><b>Penilaian Autentik:</b></p> <p>Guru memilih salah satu siswa untuk menyampaikan kembali tata cara mandi wajib setelah haid di depan kelas. Guru bertanya kepada siswa “Apakah tata cara mandi wajib setelah haid sudah benar?”, apabila siswa berhasil memenuhi kompetensi yang diharapkan, guru member penguatan misalnya dengan memberikan senyuman dan <i>reward</i> seperti mengajak siswa lain memberikan tepuk tangan. Selanjutnya guru memilih kembali salah satu siswa sebagai tutor untuk mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid. Guru mengajak siswa lain untuk memperhatikan siswa yang mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid di depan kelas. Kemudian, siswa mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid sesuai dengan yang dipraktikkan oleh tutor.</p> <p>Guru melakukan penilaian kembali melalui tes atau ulangan terkait dengan materi tata cara mandi wajib setelah haid.</p>
--	--	---

Guru,

**Dra. Suryati**

NIP. 196609191997032001

### SKENARIO PROGRAM REMEDIAL TEACHING

Sekolah : MIN Yogyakarta 1  
 Kelas/Semester : V/I (Satu)  
 Tema : Haid dan Mandi Wajib  
 Mata Pelajaran : Fikih  
 Guru : Dra. Suryati  
 Observer : Rendy Nugraha Frasandy  
 Hari/Tanggal :

#### Hasil Penilaian:

No	Kriteria	Penilaian			Perlu Bimbingan
		Baik Sekali	Baik	Cukup	
1.	Menjelaskan hukum mandi setelah haid dengan baik dan benar.				Peserta didik belum mampu menjelaskan tata cara mandi wajib sesuai dengan urutannya dan masih kurang percaya diri dalam mempraktikkan tata cara mandi wajib
2.	Menjelaskan tata cara mandi wajib dengan baik dan benar.				
3.	Mempraktikan tata cara mandi wajib dengan benar.				

#### Kegiatan Remedial Teaching

Kompetensi Dasar	Indikator	Remedial
		Metode
Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid	1. Mampu menjelaskan hukum mandi setelah haid dengan baik dan benar. 2. Mampu menjelaskan tata	<b>Metode:</b> Menerangkan secara rinci dan urut tata cara mandi wajib setelah haid dan mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid melalui pemberian tugas.

	<p>cara mandi wajib dengan baik dan benar.</p> <p>3. Mampu mempraktikan tata cara mandi wajib dengan benar.</p>	<p><b>Perencanaan:</b>  Dilakukan di luar jam belajar efektif.  Guru menyiapkan contoh soal-soal latihan yang akan dikerjakan siswa di kelas.  Guru menyiapkan soal-soal latihan yang akan dikerjakan siswa di rumah.  Guru menyiapkan kunci jawaban.</p> <p><b>Proses Pelaksanaan:</b>  Guru menerangkan kembali tata cara mandi wajib setelah haid secara benar dan berurutan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang dijelaskan. Guru memberikan contoh soal-soal latihan kepada siswa. Kemudian siswa mengerjakan soal-soal latihan dengan tertib. Guru mengamati dan mengawasi kegiatan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila terdapat soal yang sulit dipahami. Kemudian, siswa diminta untuk mengumpulkan soal latihan serta lembar jawabannya ketika waktu pengerjaan soal telah selesai. Untuk memperdalam penguasaan materi tata cara mandi wajib setelah haid, siswa diberikan tugas berupa soal-soal latihan yang dikerjakan di rumah. Siswa diminta untuk mengumpulkan kembali soal dan lembar jawaban pada hari berikutnya.</p>
--	---	---

		<p><b>Penilaian Autentik:</b></p> <p>Guru mengumpulkan kembali lembar jawaban siswa. Guru menukarkan lembar jawaban antar siswa. Guru dan siswa bersama-sama memeriksa lembar jawaban siswa sesuai dengan kunci jawaban yang telah disiapkan. Guru bertanya kepada siswa “Siapa yang jawabannya benar pada setiap nomor?”, apabila siswa berhasil menjawab soal dengan benar, guru memberi penguatan misalnya dengan memberikan senyuman dan <i>reward</i> seperti mengajak siswa lain memberikan tepuk tangan. Setelah semua lembar jawaban diperiksa secara tuntas, pada tahap akhir guru melakukan penilaian kembali melalui tes atau ulangan terkait dengan materi tata cara mandi wajib setelah haid.</p>
--	--	--

Guru,

**Dra. Suryati**

NIP. 1966091919970320

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Sekolah** : MIN Yogyakarta 1  
**Mata Pelajaran** : Fikih  
**Kelas/ Semester** : V/I (Satu)  
**Pertemuan** : I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

- I. Standar Kompetensi** : Mengetahui tata cara mandi wajib
- II. Kompetensi Dasar**  
Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid
- III. Indikator**
  1. Mampu menyebutkan hukum mandi setelah haid dengan baik dan benar.
  2. Mampu menyebutkan rukun mandi wajib dengan baik dan benar.
  3. Mampu menyebutkan sunah-sunah mandi wajib dengan baik dan benar.
- IV. Tujuan Pembelajaran**
  1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diharapkan mampu menyebutkan hukum mandi wajib setelah haid dengan baik dan benar.
  2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diharapkan mampu menyebutkan rukun mandi wajib setelah haid dengan baik dan benar.
  3. Setelah melihat demonstrasi dari guru, siswa diharapkan mampu menyebutkan sunnah-sunnah mandi wajib setelah haid dengan baik dan benar.
- V. Karakteristik yang diharapkan** : Religius, tanggung jawab, rasa ingin tahu.
- VI. Materi Ajar**  
**Mandi Wajib**
  - A. Hukum mandi setelah haid  
 Hukum mandi setelah haid adalah wajib. Seorang perempuan yang telah selesai masa haid, hendaknya ia segera mandi. Mandi setelah masa haid selesai biasa disebut mandi besar. Mandi besar adalah meratakan air keseluruh tubuh dari rambut sampai kaki. Mandi besar bertujuan untuk mensucikan diri dari hadas besar.

B. Rukun Mandi Wajib

1. Niat
2. Meratakan air keseluruh tubuh

C. Sunnah-sunnah Mandi Wajib

Rasulullah Saw memberikan cara mandi wajib dengan urutan sebagai berikut:

1. Membaca basmalah bersamaan dengan niat mandi
2. Membersihkan kedua telapak tangan sebelum memasukkannya ke tempat air.
3. Menghilangkan kotoran yang ada pada badan, yang menghalangi datangnya air sampai pada kulit.
4. Apabila ada sesuatu yang menghalangi sampainya air ke kulit. Kotoran yang ada wajib dihilangkan terlebih dahulu.
5. Membersihkan kemaluan atau beristinja. Ketika beristinja gunakan tangan kanan.
6. Berwudhu dengan sempurna sebelum mandi, termasuk berkumur dan memasukkan air ke hidung (*Istinsyah*)
7. Apabila telah berwudhu sebelum mandi kemudian berhadass, kita tidak usah mengulangi wudhu. Hal ini dikarenakan kita telah melakukan sunahnya mandi.
8. Mencelupkan kedua tangan ke dalam air dan siramkan air ke akar-akar rambut kepala.
9. Menyiram atau mengugurkan air ke kepala untuk yang pertama sebanyak 3x.
10. Mendahulukan anggota-anggota badan sebelah kanan.
11. Mengugurkan air ke seluruh tubuh sebanyak 3x.
12. Tidak meminta tolong orang lain kecuali ada uzur atau halangan.
13. Mandi dilakukan di tempat yang sekiranya tidak terkena percikan air mandi.
14. Tidak berbicara kecuali ada keperluan penting ketika sedang mandi.

**VII. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Tutor Sebaya

**VIII. Strategi**

1. Reading Aloud

## **IX. Media dan Sumber Belajar**

1. Media
2. Sumber belajar
  - a. Buku LKS Fikih kelas V
  - b. Buku pengantar Fikih MI kelas V
  - c. Papan tulis dan spidol

## **X. Langkah-Langkah Pembelajaran**

- A. Kegiatan awal (Apersepsi).
  1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama-sama.
  2. Guru mengabsen kehadiran siswa.
  3. Guru menjelaskan kembali materi yang akan dipelajari hari ini.
- B. Elaborasi (Kegiatan Inti)
  1. Guru memberikan penjelasan tentang hukum mandi setelah haid
  2. Guru memilih siswa untuk dijadikan sebagai tutor dalam pembelajaran
  3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang dijadikan tutor untuk menjelaskan tata cara mandi wajib setelah haid kepada teman-temannya.
  4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang dijadikan tutor untuk demonstrasi terkait dengan materi tata cara mandi wajib setelah haid.
  5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

### **Eksplorasi**

1. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang baru dipelajari.
2. Guru meminta siswa untuk mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid di depan kelas.

### **Konfirmasi**

1. Guru menjelaskan kembali materi yang dipelajari.
2. Guru meminta siswa untuk menjelaskan hukum mandi setelah haid dan tata cara mandi wajib setelah haid.

### **C. Kegiatan Akhir (Penutup)**

1. Guru mengevaluasi proses belajar mengajar hari ini.

2. Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari.
3. Guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang baru dipelajari di rumah masing-masing.
4. Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah mengucapkan salam.

#### **XI. Evaluasi**

##### **A. Tes Lisan**

Siswa diminta menjelaskan kembali tata cara mandi setelah haid dan mempraktikannya di depan kelas.

##### **B. Tes tertulis**

Guru memberikan beberapa soal.

Yogyakarta, .....2016

Guru Fikih,

**Dra. Suryati**

NIP. 196609191997032001



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Sekolah** : MIN Yogyakarta 1  
**Mata Pelajaran** : Fikih  
**Kelas/ Semester** : V/I (Satu)  
**Pertemuan** : II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**VI. Standar Kompetensi** : Mengenal tata cara mandi wajib

**VII. Kompetensi Dasar**

Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid

**VIII. Indikator**

1. Mampu menyebutkan tata cara mandi wajib setelah dengan baik dan benar.
2. Mampu membuat urutan tata cara mandi wajib setelah haid dengan benar.

**VIII. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diharapkan mampu menyebutkan tata cara mandi wajib setelah haid dengan baik dan benar.
2. Setelah melihat demonstrasi dari guru, siswa diharapkan mampu membuat urutan tata cara mandi wajib setelah haid dengan baik dan benar.

**3. Karakteristik yang diharapkan** : Religius, tanggung jawab, rasa ingin tahu.

**4. Materi Ajar**

**Tata Cara Mandi Wajib**

Mandi atau "*gasl*" artinya meratakan air keseluruh tubuh.

Ada tiga hal yang diperhatikan ketika mandi wajib, diantaranya:

1. Berniat kepada Allah untuk menyucikan diri dari hadas besar.
2. Menyirami air keseluruh tubuh sampai merata.  
Ketika menyiramkan air keseluruh tubuh, usahakan tidak ada bagian tubuh kita yang tidak terkena air, mulai rambut sampai ujung kaki. Selanjutnya, menggosok bagian-bagian yang dapat digosok dan menyiramkan air kebagian-bagian yang tidak bisa digosok sampai kita yakin bahwa air telah mengenai seluruh tubuh.

3. Mengalirkan air ke jari-jari dan rambut

Ketika mengalirkan air ke jari-jari dan rambut, kita juga harus mencermati tempat-tempat yang tidak terkena air, seperti sela-sela jari kaki dan ketiak.

Rasulullah Saw memberikan cara mandi wajib dengan urutan sebagai berikut:

1. Membaca basmalah bersamaan dengan niat mandi
2. Membersihkan kedua telapak tangan sebelum memasukkannya ke tempat air.
3. Menghilangkan kotoran yang ada pada badan, yang menghalangi datangnya air sampai pada kulit.
4. Apabila ada sesuatu yang menghalangi sampainya air ke kulit. Kotoran yang ada wajib dihilangkan terlebih dahulu.
5. Membersihkan kemaluan atau beristinja. Ketika beristinja gunakan tangan kanan.
6. Berwudhu dengan sempurna sebelum mandi, termasuk berkumur dan memasukkan air ke hidung (*Istinsyah*)
7. Apabila telah berwudhu sebelum mandi kemudian berhadass, kita tidak usah mengulangi wudhu. Hal ini dikarenakan kita telah melakukan sunahnya mandi.
8. Mencelupkan kedua tangan ke dalam air dan siramkan air ke akar-akar rambut kepala.
9. Menyiram atau mengugurkan air ke kepala untuk yang pertama sebanyak 3x.
10. Mendahulukan anggota-anggota badan sebelah kanan.
11. Mengugurkan air ke seluruh tubuh sebanyak 3x.
12. Tidak meminta tolong orang lain kecuali ada uzur atau halangan.
13. Mandi dilakukan di tempat yang sekiranya tidak terkena percikan air mandi.
14. Tidak berbicara kecuali ada keperluan penting ketika sedang mandi.

Secara umum hal-hal yang disunahkan dalam mandi wajib adalah sebagai berikut:

1. Membaca Basmalah.
2. Berwudu sebelum mandi.
3. Mengosok seluruh anggota badan.
4. Mendahulukan anggota badan yang kanan dari pada yang kiri.
5. Berturut-turut sebanyak 3x

**VII. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Pemberian Tugas

**VIII. Strategi**

Reading Aloud

**IX. Media dan Sumber Belajar**

1. Media
2. Sumber belajar
  - a. Buku LKS Fikih kelas V
  - b. Buku pengantar Fikih MI kelas V
  - c. Papan tulis dan spidol

**X. Langkah-Langkah Pembelajaran**

- A. Kegiatan awal (Apersepsi).
  1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama-sama.
  2. Guru mengabsen kehadiran siswa.
  3. Guru menjelaskan kembali materi yang akan dipelajari hari ini.
- B. Elaborasi (Kegiatan Inti)
  1. Guru memberikan penjelasan tentang hukum mandi setelah haid
  2. Guru memberikan contoh soal-soal terkait tata cara mandi wajib setelah haid
  3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal-soal
  4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada soal yang tidak dipahami.

**Eksplorasi**

1. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang baru dipelajari.
2. Guru meminta siswa untuk mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid di depan kelas.

**Konfirmasi**

1. Guru menjelaskan kembali materi yang dipelajari.
2. Guru meminta siswa untuk menjelaskan hukum mandi setelah haid dan tata cara mandi wajib setelah haid.

C. Kegiatan Akhir (Penutup)

1. Guru mengevaluasi proses belajar mengajar hari ini.
2. Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari.
3. Guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang baru dipelajari di rumah masing-masing.
4. Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah mengucapkan salam.

**XI. Evaluasi**

A. Tes Lisan

Siswa diminta menjelaskan kembali tata cara mandi setelah haid dan mempraktikannya di depan kelas.

B. Tes tertulis

Guru memberikan beberapa soal.

Yogyakarta, .....2016

Guru Fikih,

**Dra. Suryati**

NIP. 196609191997032001

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**Sekolah** : MIN Yogyakarta 1  
**Mata Pelajaran** : Fikih  
**Kelas/ Semester** : V/I (Satu)  
**Pertemuan** : III  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

- I. Standar Kompetensi** : Mengenal tata cara mandi wajib
- II. Kompetensi Dasar**  
Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid
- III. Indikator**
  1. Mampu menyebutkan hal-hal yang menyebabkan mandi wajib dengan baik dan benar.
  2. Mampu membuat urutan tata cara mandi wajib setelah haid dengan benar.
  3. Mampu mempraktikkan urutan tata cara mandi wajib setelah haid dengan benar.
- IV. Tujuan Pembelajaran**
  1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diharapkan mampu menyebutkan hal-hal yang menyebabkan mandi wajib dengan baik dan benar.
  2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diharapkan mampu membuat urutan mandi wajib setelah haid dengan baik dan benar.
  3. Setelah melihat demonstrasi dari tutor, siswa diharapkan mampu membuat mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid dengan baik dan benar.
- V. Karakteristik yang diharapkan** : Religius, tanggung jawab, rasa ingin tahu.

## VI. Materi Ajar

### Tata Cara Mandi Wajib

Mandi atau “*gasl*” artinya meratakan air keseluruh tubuh. Ada tiga hal yang diperhatikan ketika mandi wajib, diantaranya:

1. Berniat kepada Allah untuk menyucikan diri dari hadas besar.
2. Menyirami air keseluruh tubuh sampai merata.

Ketika menyiramkan air keseluruh tubuh, usahakan tidak ada bagian tubuh kita yang tidak terkena air, mulai rambut sampai ujung kaki. Selanjutnya, menggosok bagian-bagian yang dapat digosok dan menyiramkan air kebagian-bagian yang tidak bisa digosok sampai kita yakin bahwa air telah mengenai seluruh tubuh.

Rasulullah Saw memberikan cara mandi wajib dengan urutan sebagai berikut:

1. Membaca basmalah bersamaan dengan niat mandi
2. Membersihkan kedua telapak tangan sebelum memasukkannya ke tempat air.
3. Menghilangkan kotoran yang ada pada badan, yang menghalangi datangnya air sampai pada kulit.
4. Apabila ada sesuatu yang menghalangi sampainya air ke kulit. Kotoran yang ada wajib dihilangkan terlebih dahulu.
5. Membersihkan kemaluan atau beristinja. Ketika beristinja gunakan tangan kanan.
6. Berwudhu dengan sempurna sebelum mandi, termasuk berkumur dan memasukkan air ke hidung (*Istinsyah*)

7. Apabila telah berwudhu sebelum mandi kemudian berhadass, kita tidak usah mengulangi wudhu. Hal ini dikarenakan kita telah melakukan sunahnya mandi.
8. Mencelupkan kedua tangan ke dalam air dan siramkan air ke akar-akar rambut kepala.
9. Menyiram atau mengugurkan air ke kepala untuk yang pertama sebanyak 3x.
10. Mendahulukan anggota-anggota badan sebelah kanan.
11. Mengugurkan air ke seluruh tubuh sebanyak 3x.
12. Tidak meminta tolong orang lain kecuali ada uzur atau halangan.
13. Mandi dilakukan di tempat yang sekiranya tidak terkena percikan air mandi.
14. Tidak berbicara kecuali ada keperluan penting ketika sedang mandi.

Hal-hal yang menyebabkan seseorang wajib melaksanakan mandi besar yaitu:

1. Haid
2. Nifas
3. Melahirkan
4. Kaluar mani
5. Meninggal dunia
6. Orang kafir bila masuk Islam

## **VII. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Pemberian Tugas

## **VIII. Strategi**

1. Reading Aloud

## **IX. Media dan Sumber Belajar**

1. Media
2. Sumber belajar
  - a. Buku LKS Fikih kelas V
  - b. Buku pengantar Fikih MI kelas V
  - c. Papan tulis dan spidol

## **X. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **A. Kegiatan awal (Apersepsi).**

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama-sama.
2. Guru mengabsen kehadiran siswa.
3. Guru menjelaskan kembali materi yang akan dipelajari hari ini.

### **B. Elaborasi (Kegiatan Inti)**

1. Guru memberikan penjelasan tentang hukum mandi setelah haid
2. Guru memberikan contoh soal-soal terkait tata cara mandi wajib setelah haid
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal-soal
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada soal yang tidak dipahami.

### **Eksplorasi**

1. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang baru dipelajari.
2. Guru meminta siswa untuk mempraktikkan tata cara mandi wajib setelah haid di depan kelas.

### **Konfirmasi**



1. Guru menjelaskan kembali materi yang dipelajari.
2. Guru meminta siswa untuk menjelaskan hukum mandi setelah haid dan tata cara mandi wajib setelah haid.

C. Kegiatan Akhir (Penutup)

5. Guru mengevaluasi proses belajar mengajar hari ini.
6. Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari.
7. Guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang baru dipelajari di rumah masing-masing.
8. Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah mengucapkan salam.

**XI. Evaluasi**

A. Tes Lisan

Siswa diminta menjelaskan kembali tata cara mandi setelah haid dan mempraktikannya di depan kelas.

B. Tes tertulis

Guru memberikan beberapa soal.

Yogyakarta, .....2016

Guru Fikih,

**Dra. Suryati**

NIP. 196609191997032001

**SOAL REMEDIAL**  
**MATA PELAJARAN FIKIH KELAS V**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1**  
**T.A 2016/2017**

Nama : Hari :  
 Kelas : Tanggal :

**II. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C atau D di depan jawaban yang paling benar !**

1. Membersihkan diri dari hadas kecil maupun hadas besar disebut....
  - a. Istihadhah
  - b. Thaharah
  - c. manipouse
  - d. istinjak
2. Haid menurut bahasa mempunyai arti ....
  - a. darah
  - b. kotor
  - c. mengalir
  - d. mencair
3. Darah yang keluar dari rahim perempuan lebih dari 15 hari disebut darah....
  - a. Istihadah
  - b. kotor
  - c. haid
  - d. nifas
4. Niat merupakan.....mandi wajib
  - a. sunah
  - b. mubah
  - c. haram
  - d. rukun
5. Berikut ini merupakan sunnah-sunnah mandi wajib, *kecuali*...
  - a. Membaca basmalah
  - b. mengguyurkan air ke kepala sebanyak 3 kali
  - c. berwudhu
  - d. menyiram air keseluruh tubuh
6. Darah haid secara teratur keluar setiap.....sekali
  - a. hari
  - b. minggu
  - c. bulan
  - d. tahun
7. Hukum Mandi setelah haid adalah....
  - a. sunnah
  - b. mubah
  - c. haram
  - d. wajib
8. Seorang perempuan yang sudah mengalami haid/menstruasi sebagai tanda bahwa ia telah....
  - a. remaja
  - b. dewasa
  - c. baligh
  - d. mualaf
9. Perempuan yang meninggalkan puasa karena haid wajib....puasanya
  - a. mengqada
  - b. membiarkan
  - c. meninggalkan
  - d. mendahulukan
10. Fatimah mengeluarkan darah sampai 17 hari, darah yang dikeluarkan Fatimah termasuk darah....
  - a. Nifas
  - b. Haid
  - c. Wiladah
  - d. Istihadhah

11. Nabi Muhammad saw bersabda: “Saya tidak menghalalkan masjid bagi orang yang sedang.....dan tidak pula bagi orang-orang yang sedang.....”
- Shalat dan puasa
  - Zakat dan Haji
  - puasa
  - shalat
  - haid dan nifas
  - haid dan junub
  - tawaf
  - mengucap basmalah
12. Berikut ini larangan bagi wanita yang sedang haid, *kecuali*....
- puasa
  - shalat
  - puasa
  - shalat
  - tawaf
  - mengucap basmalah
13. Surat Al-Baqarah ayat 222 menerangkan tentang.....
- wudhu
  - shalat
  - haid
  - tayamum
14. Batas waktu haid paling lama/maksimal...
- sehari semalam
  - tiga hari tiga malam
  - tujuh hari tujuh
  - 15 hari 15 malam
15. Mimpi basah sebagai tanda ....telah baligh
- Anak-anak
  - remaja
  - laki-laki
  - perempuan
16. Sebagai wanita yang sudah tidak mengalami haid/sudah berhenti haid disebut.....
- manipouse
  - istihadhah
  - istijak
  - istijmar
17. Bagi orang yang sedang haid.....mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an
- dilarang
  - dianjurkan
  - tidak boleh
  - boleh
18. perhatikan tabel dibawah ini.....
- |   |                    |   |  |
|---|--------------------|---|--|
| 1 | Membaca basmallah  | 4 | Membersihkan badan dari najis            |
| 2 | Melakukan wudhu    | 5 | Meratakan air ke seluruh tubuh           |
| 3 | Niat sebelum mandi | 6 | Mendahulukan anggota badan sebelah kanan |
- wudhu
  - shalat
  - haid
  - tayamum
19. Dibawah ini yang menyebabkan mandi wajib....
- Istinjak
  - Istijmar
  - menstruasi
  - manipouse
20. Setelah mandi wajib setelah haid maka perempuan diperintahkan untuk....
- berdoa
  - sedekah
  - shalat
  - puasa



Gambar.10 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I



Gambar.11 Penerapan Program *Remedial Teaching*

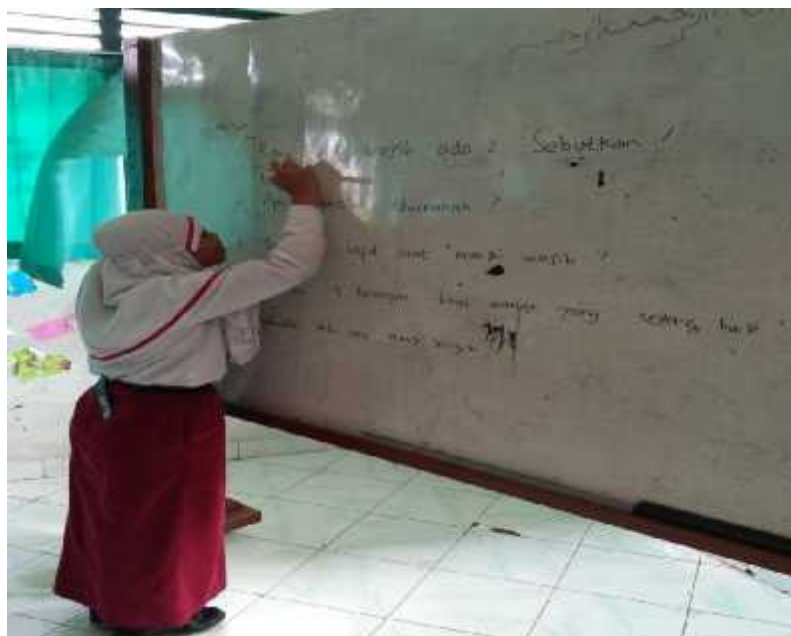


Gambar.12 Pembagian Kelompok dan arahan kepada Tutor





Gambar.13 Penerapan Program *Remedial Teaching* melalui Metode Tutor Sebaya



Gambar.14 Penerapan Program *Remedial Teaching* melalui Metode Pemberian Tugas





Gambar.15 Pelaksanaan *Post Test* Metode Tutor Sebaya



Gambar.16 Pelaksanaan *Post Test* Metode Pemberian Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Sekeloa Timur, No. 10274-5763, P. 55147, Yogyakarta 55223  
Telp. (0274) 836311, 836312, 836313, 836314, 836315, 836316, 836317  
Fax. (0274) 836318, 836319, 836320, 836321, 836322, 836323, 836324, 836325

Nomor : 18/18/UN/02/01/PG/00/15/2016

Jakarta, 15

Hal : Permohonan izin melakukan penelitian tesis

Kepada Yth.  
Kepala Kepala MIN Tempel Sleman  
D. Sleman

Assalamu'alaikum Warrahmatu

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir tesis Program Magister (S2) Pendidikan Matematika Keguruan dan Ilmu Kependidikan (PGM) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya selaku mahasiswa telah melaksanakan penelitian di MIN Tempel Sleman Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran matematika di MIN Tempel Sleman Yogyakarta.

Nama	: Randy Nugraha Prasando
NIM	: 1520420037
Prodi	: PGM
Kontribusi	: PAI
Judul	: Penerapan Program Kontesal Teaching Model Melalui Tutor Sebaya dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN Sleman Yogyakarta
Metode	: Wawancara, observasi dan dokumentasi

Demikian surat permohonan Bapak/Ibu kami sampaikan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warrahmatu

Yogyakarta, 5 November 2016



Dr. H. Abdul Mawati, M.Ag  
NIP. 19710806 199703 1 003

Terbaca

1. Diteliti di MIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Yth.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Sekeloa Agung Tirtyo 027408861 P. 2424 Kal. 007408861 P.  
Telp. (0274) 850.000 Fax. (0274) 850.000  
Email: uin@uin-sukajaga.ac.id

Nomor: B.168/Un.D/IB/PG.03/11/2016

Lamp: -

Ku: 1. Perencanaan dan pelaksanaan penelitian tesis

Kepada Yth  
Kepala Rectorat MINT Yogyakarta  
DI Yogyakarta

Wassalamu'alaikum wa' wala

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa kami mahasiswa tugas akhir (thesis) Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memerlukan penelitian. Oleh karena itu kami menghimpun Bapak/Ibu berkenan memberikan informasi penelitian bagi mahasiswa kami.

Nama	: Randy Nugraha Pratomo
NIM	: 2520220032
Studi	: PGMI
Konsentrasi	: PAI
Judul	: Penerapan Program Tematik Teaching Model Metode Tulu Selam dan Metode Pemberian Tugas Beradaptasi dan Berorientasi di MIN Sunan Kalijaga
Metode	: Wawancara, observasi dan dokumentasi dokumen

Demiikian atas perhatian Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wa' wala

Yogyakarta, 3 November 2016



A. Desan  
Ketua Rectorat MINT  
Randy Nugraha Pratomo, M.Pd  
P. 19730804 199703 1 003 8

Tersebut:

1. Desan FITRIYAH, S. Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Yth



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TEMPEL  
Jl. Kalurang Km. 0,3 Gendak, Srikulon Kidul, Sleman, Yogyakarta 55512  
WEB: <http://ministryofreligion.go.id> E-MAIL: [info@ministryofreligion.go.id](mailto:info@ministryofreligion.go.id)

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-340/MI.1212/PP.00.0/12/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : ALI SOFHA, S. Ag.  
NIP : 197105252001121001  
Jabatan : Guru Madrasah / Kepala Madrasah  
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/A  
Unit Kerja : MIN Tempel

Menerangkan bahwa

Nama : RENDY NUGRAHA  
NIM : 1520420024  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Pasar sebagai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel, guna penulisan tesis dengan judul "Penerapan Program Ramah Tuisah dengan Metode Tutor Sebaya dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN Sleman"

Dengan ini Surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 16 Desember 2016  
Kepala Madrasah

ALI SOFHA, S. Ag.  
NIP. 197105252001121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA I**  
 Jalan Mergelang Km. 4 Sindurci, Kiri, Sleman, Yogyakarta 55294  
 Telp. (0274) 567464

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : B-06/Iti.12.01/KP.0001/2017

**Assalamu'alaikum, Wr. Wb.**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SAKINA - S Ag  
 NIP : 198402101990032001  
 Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : RENDY NUGRAJA FRASANDY  
 NIM : 1521420024  
 Semester : II (Tiga)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian untuk kelengkapan penyusunan Tesis dengan judul  
 "PENERAPAN PROGRAM REMEDIAL TEACHING MELALUI METODE  
 TUTOR SEBAYA DAN METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL  
 BELAJAR SISWA DI MIN SLEMAN YOGYAKARTA" menggunakan metode  
 pengumpulan data Observasi, Tes dan Dokumentasi Mulai tanggal 01 October  
 2016 sampai 10 Januari 2017

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
 mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Sleman, 11 Januari 2017  
 Kepala Madrasah,  
  
 SAKINAH

### **BIOGRAFI PENULIS**

**Rendy Nugraha Frasandy** dilahirkan di Bengkulu pada 04 April 1992. Anak ke-2 dari 3 bersaudara ini mengawali Pendidikan dari bangku TK Bhakti Family (2003); SD N 79 (2004); SMP N 5 (2007); dan SMA N 3 (2010) kesemuanya di Kota Bengkulu. Kemudian melanjutkan pendidikan sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada 2011 hingga 2015; diikuti studi lanjut Pascasarjana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 2015 hingga 2017. Riwayat organisasi di mulai semenjak SMA dengan menjadi Duta Anak perwakilan Provinsi Bengkulu pada peringatan Hari Anak Nasional (HAN) ke VIII di Depok pada tahun 2009; diikuti pada jenjang perkuliahan dengan mengikuti organisasi Intra dan Ekstra Kampus. Pada organisasi Intra Kampus (Ormawa) diamanahkan menjadi Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu masa bakti 2014/2015. Sementara organisasi Ekstra Kampus diamanahkan menjadi Sekretaris Umum PC PMII Kota Bengkulu masa bakti 2014/2015.